

**PETUNJUK TEKNIS
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Website : <https://trisakti.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Nomor : 3006/USAKTI/FK/SK-DEK/VIII/2023

Tentang

PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (PSPD)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka pelaksanaan Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti diperlukan adanya Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan;
2. bahwa Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti 2022/2023, sebagaimana dalam surat keputusan Dekan Nomor : 3027/USAKTI/FK/SK-DEK/VIII/2022 tanggal 08 Agustus 2022, dipandang perlu untuk disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Fakultas Kedokteran dewasa ini;
3. bahwa oleh karena itu dipandang perlu menetapkan penyempurnaan tersebut dengan surat keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
- a. Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
- a. Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- b. Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Nomor 50 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- d. Nomor 81 Tahun 2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Ijazah, Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia :
- a. Nomor 17 Tahun 2010, tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi
- b. Nomor 20 Tahun 2010, tanggal 31 Agustus 2010 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria bidang Pendidikan
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia :
- a. Nomor 62 Tahun 2016, tanggal 23 September 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
- b. Nomor 15 Tahun 2017, tanggal 17 Januari 2017, tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi
- c. Nomor 59 Tahun 2018, tanggal 20 Desember 2018, tentang Ijazah, Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi, Gelar dan Tata cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

WDI	KTU
f	f

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. Nomor 73 Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - b. Nomor 154 Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 3 Tahun 2020, tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - d. Nomor 5 Tahun 2020, tanggal 28 Januari 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia :
 - a. Nomor : 57/M/KPT/2019, tanggal 21 Februari 2019, tentang nama Program Studi pada perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Progran Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 - d. Nomor 004/U/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi
8. Surat Edaran Mendikbud nomor 1/2020, tanggal 7 Februari 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar
9. Keputusan Direktur Jenderal Direktorat Pendidikan Tinggi :
 - a. Nomor 526/E.E3/MI/2014 tanggal 17 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk Program Pascasarjana
 - b. Nomor 543/E/0/2013 tanggal 21 Oktober 2013 tentang Penerbitan Kembali Izin Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter pada Universitas Trisakti yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Trisakti di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor : B/323/B.B1/SE/2019 tanggal 31 Mei 2019, tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Magister dan Doktor
11. Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes)
 - a. Nomor: 0508/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2020 tanggal 04 Desember 2020 Tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Trisakti Jakarta.
 - b. Nomor: 0509/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2020 tanggal 04 Desember 2020 Tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Profesi Dokter Universitas Trisakti Jakarta.
12. Peraturan Rektor Universitas Trisakti :
 - a. Nomor 5 Tahun 2016 tanggal 21 April 2016 tentang Gelar Akademik, Sebutan Vokasi dan Sebutan Profesi bagi lulusan Universitas Trisakti
 - b. Nomor 9 Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015 tentang Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Program Studi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dalam lingkup Universitas Trisakti
 - c. Nomor 10 Tahun 2021 tanggal 07 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Trisakti
 - d. Nomor 15 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Pemberlakuan Kurikulum Operasional Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti.

WDI	KTU
7	1

13. Keputusan Rektor Universitas Trisakti :
- Nomor :337/USAKTI/SKR/VII/2011, tanggal 21 Juni 2011 tentang Pemberlakuan Pengilementasian Mata Kuliah sebagai Penciri Citra di Universitas Trisakti
 - Nomor : 016/USAKTI/SKR/I/2019, tanggal 23 Januari 2019, tentang Pemberlakuan Wajib mengikuti tes TEPT (TOEFL ALIKED) bagi Mahasiswa Baru dan Tahap Akhir (Pra-Yudicium) pada Fakultas Masing masing dalam lingkup Universitas Trisakti

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Terhitung sejak tanggal 01 September 2023**

- Pertama : Memberlakukan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Tahun Akademik 2023/2024 yang telah disempurnakan, sesuai tersaji pada lampiran Surat Keputusan Dekan ini ;
- Kedua : Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, wajib memahami dan melaksanakan ketentuan - ketentuan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Tahun Akademik 2023/2024;
- Ketiga : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Kedokteran ini, berlaku sejak semester gasal Tahun Akademik 2023/2024 sampai di diterbitkan buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan yang baru;
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 01 Agustus 2023



Dekan

Dr.dr. Raditya Wratsangka,Sp.OG, Subsp.Obginsos
NIP : 196205271990031002

WDI	KTU
f	f

KATA PENGANTAR

Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan ini merupakan buku panduan untuk pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Dokter yang disusun mengacu kepada :

1. Perkembangan ilmu dan sistem pendidikan kedokteran di tingkat dunia, regional, dan di Indonesia, maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran itu sendiri.
2. Berbagai perundangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia terkait sistem
3. Pendidikan tinggi pada umumnya maupun pendidikan kedokteran khususnya, serta hasil rumusan atau kesepakatan berbagai institusi pendidikan kedokteran, yaitu Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta se-Indonesia (AFKSI), serta Forum Komunikasi FK Swasta Kopertis Wilayah III – Jakarta;
4. Pedoman penyelenggara pendidikan dan pengajaran Program Sarjana (S1) Universitas Trisakti
5. Hasil perumusan kurikulum oleh Unit Pendidikan Kedokteran (UPK)/*Medical Education Unit* (MEU) – Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti
6. Hasil rapat Senat Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti terkait kurikulum dan sistem pembelajaran di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Buku ini merupakan panduan bagi pelaksana proses pembelajaran, sehingga setiap yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut (mahasiswa, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan/penunjang) wajib mempelajari, memahami, dan melaksanakan isi dan seluruh ketentuan yang tercantum dalam buku ini, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan menghasilkan tenaga dokter yang berkualitas

Jakarta, 6 Agustus 2024
Penyusun

DAFTAR ISI

Sk Dekan		i
Kata Pengantar Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti		4
Daftar Isi		5
Bab I	Nilai Luhur, Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti	7 - 10
Bab II	Pendahuluan	11 – 14
Bab III	Program Studi Kedokteran	15 – 45
Bab IV	Kegiatan Kemahasiswaan	48 – 58
Bab V	Sarana	59 – 65

LAMPIRAN -LAMPIRAN

1.	Kalender Akademik	46 – 47
2.	Susunan Anggota Senat Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti	66
3.	Daftar Personalia, Pimpinan, dan Staf Pengajar	67 – 72
4.	Kode dan Nama Dosen Wali	73 - 74
5.	Lampiran-Lampiran	75 - 79
6.	Daftar Singkatan	80 – 82

BAB I

NILAI LUHUR, VISI, MISI DAN TUJUAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

A. NILAI LUHUR

Sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjunjung tinggi martabat manusia, nilai-nilai kemanusiaan dan kebebasan akademik serta berlandaskan integritas keilmuan dan kepakaran maka ditetapkan TRIKRAMA sebagai filosofi tata laku dan moral seluruh sivitas akademika Universitas Trisakti.

Semua gerak langkah ini dirumuskan dalam **TRIKRAMA** Universitas Trisakti.

1. **Pengertian**

Trikrama Universitas Trisakti adalah Tiga Etika Utama yang wajib dihayati, dijunjung tinggi, dilaksanakan dan ditaati oleh setiap Warga Kampus Universitas Trisakti.

2. **Tujuan**

Trikrama Universitas Trisakti bertujuan untuk memberikan landasan bagi setiap warga kampus Universitas Trisakti dalam memelihara integritas moral, harkat, kewibawaan dan martabatnya.

3. **Makna Trikrاما**

- a. Krama pertama adalah rangkaian krama yang menggambarkan karakteristik/sifat individu warga Universitas Trisakti yang diinginkan, yaitu: **Taqwa, Tekun dan Terampil.**
- b. Krama kedua adalah rangkaian krama yang menggambarkan karakteristik/sifat hubungan antara manusia (*L'esprit de corps*) Universitas Trisakti yang diinginkan yaitu: **Asah, Asih, dan Asuh.**
- c. Krama ketiga adalah rangkaian krama yang menggambarkan hubungan manusia dan masyarakat yaitu **Satria, Setia, dan Sportif.**

4. **Kekuatan Trikrاما Universitas Trisakti**

Kekuatan Trikrاما Universitas Trisakti terletak pada prasetia setiap Warga Kampus pada dirinya sendiri untuk berpikir, bersikap, dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kedudukan masing-masing

serta dalam tata pergaulan kehidupan kampus sesuai dengan Trikrama.

B. VISI UNIVERSITAS

Menjadi Universitas yang andal, berstandar Internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

C. MISI UNIVERSITAS

1. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, dan berkarakter Trikrama Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis nilai-nilai lokal guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
3. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan Industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan komitmen Universitas Trisakti dalam menegakkan *good university governance*.

D. VISI FAKULTAS

Menjadi Fakultas Kedokteran yang andal, berstandar Internasional, berbasis teknologi informasi, terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dan menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter Trikrama Trisakti.

E. MISI FAKULTAS

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang andal dengan pendekatan *student-centered learning*, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi, untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter Trikrama Trisakti.

2. Melaksanakan penelitian yang andal, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter Trikruma Trisakti, melalui penerapan ilmu kedokteran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjadi Fakultas Kedokteran terbaik di Indonesia pada tahun 2025.
5. Menjalin kerjasama dengan *stakeholders* di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

F. TUJUAN FAKULTAS

1. Terselenggara pendidikan kedokteran yang andal dengan pendekatan *student-centered learning*, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi, untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter Trikruma Trisakti.
2. Terlaksana penelitian yang andal, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
3. Terlaksana pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter Trikruma Trisakti, melalui penerapan ilmu kedokteran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Terselenggara tata kelola Fakultas berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjadi Fakultas Kedokteran terbaik di Indonesia pada tahun 2025.
5. Terjalin kerjasama dengan *stakeholders* di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

G. VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK USAKTI

Menjadi Program Studi Kedokteran yang andal, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi, terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dan menghasilkan

lulusan yang profesional, berkarakter Trikruma Trisakti, dan unggul dalam bidang kedokteran kerja.

H. MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK USAKTI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang andal, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi, dan menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter Trikruma Trisakti, dan unggul dalam bidang kedokteran kerja.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang kedokteran kerja yang berbasis teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter Trikruma Trisakti melalui penerapan ilmu kedokteran kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Dokter berbasis Standar Nasional Pendidikan Kedokteran untuk menjadi Program Studi Pendidikan Dokter terbaik di Indonesia pada tahun 2025.
5. Menjalin kerjasama dengan *stakeholders* di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

I. TUJUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK USAKTI

1. Terselenggara pendidikan kedokteran yang andal, berstandar internasional, berbasis teknologi informasi, dan menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter Trikruma Trisakti, dan unggul dalam bidang kedokteran kerja
2. Terlaksana penelitian dalam bidang kedokteran kerja yang berbasis teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
3. Terlaksana pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter Trikruma Trisakti melalui penerapan ilmu kedokteran kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Terselenggara tata kelola Program Studi Pendidikan Dokter berbasis Standar Nasional Pendidikan Kedokteran untuk menjadi Program Studi Pendidikan Dokter terbaik di Indonesia pada tahun 2025.
5. Terjalin kerjasama dengan *stakeholders* di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN UMUM

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, Program Doktor, Program Profesi, Program Spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut atau universitas, yang terdiri atas program sarjana, program magister dan program doktor yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sehingga memperkaya kebudayaan nasional.

Program Pendidikan profesi merupakan program keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan sehingga memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Program ini adalah jenis program pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus sesuai dengan jenjang KKN level 7.

Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan pedoman penyelenggaraan program studi.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan kurikulum yang disusun berdasarkan atas elemen-elemen kompetensi yang dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, kompetensi penunjang, dan kemampuan dasar.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pelatihan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Profil Lulusan merupakan pernyataan program studi bagi peran lulusan program studi terhadap peran yang diharapkan dapat dilakukan lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja.

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi **pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja**. Capaian pembelajaran ini merupakan pennera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses pembelajaran, baik terstruktur maupun tidak terstruktur.

Bahan Kajian (BK) adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu Program Studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.

Rumpun Ilmu Pengetahuan adalah kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis, terdiri dari 6 (enam) rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas Trisakti mengelola program studi yang termasuk dalam rumpun ilmu: humaniora, sains sosial, sains formal, dan terapan.

Mata Kuliah (MK) adalah pengelompokan bahan kajian berdasarkan penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaannya. Di Kedokteran, pengelompokan bahan kajian disebut sebagai modul.

Modul merupakan unit terkecil dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang wajib dipelajari dan dikuasai mahasiswa, terdiri atas ilmu kedokteran yang saling terkait dan memiliki tujuan yang sama untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan.

Semester adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama minimal 16 (enam belas) minggu.

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Satuan kredit semester selanjutnya disingkat sks adalah adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai prestasi mahasiswa pada akhir semester yang menggambarkan mutu hasil proses belajar mengajar. Indeks Prestasi dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka dibelakang koma, yang dihitung dengan menggunakan formula:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

dengan K dan N masing-masing adalah bobot sks dan nilai dari setiap mata kuliah yang telah diselesaikan oleh mahasiswa.

a. Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester (IPS) merupakan Indeks Prestasi dari hasil kegiatan proses belajar-mengajar pada satu semester. Dengan demikian, IPS dihitung dengan menggunakan formula di atas, bahwa mata kuliah yang diperhitungkan hanyalah mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan Indeks Prestasi dari hasil kegiatan proses belajar-mengajar selama mahasiswa mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, yaitu sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir atau sampai dengan saat evaluasi. Dengan demikian, IPK juga dihitung dengan menggunakan formula di atas. Dalam hal ini, nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil.

B. PROGRAM STUDI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti merupakan salah satu pendidikan tinggi di Jakarta yang memiliki 2 (dua) tahap program studi, yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Dokter

Program Studi Pendidikan Dokter merupakan tahap pendidikan akademik S1 yang setara dengan KKNI jenjang 6. Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter berhak mendapat gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.)

2. Program Studi Profesi Dokter

Program Studi Profesi Dokter termasuk dalam tahap pendidikan profesi yang setara dengan KKNI jenjang 7. Lulusan Program Studi Profesi Dokter berhak mendapat gelar dokter (dr.)

BAB III

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

A. KURIKULUM

Kurikulum yang digunakan dalam Program Studi Pendidikan Dokter adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) level 6 yang bertujuan menghasilkan lulusan Sarjana Kedokteran yang berperilaku luhur, menguasai konsep pengetahuan ilmu kedokteran, penelitian, dan keterampilan klinis dasar sebagai landasan dalam pendidikan lanjutan, serta mampu melakukan evaluasi dan pengembangan diri dengan pemanfaatan IPTEKS.

Kurikulum Pendidikan Tinggi dilaksanakan dengan mengutamakan *Student Centered Learning (SCL)* melalui metode pembelajaran "*Cooperative*", "*Collaborative Learning System*" and "*Problem Based Learning*" yang lebih mengarahkan mahasiswa kepada *active learning*. Kurikulum *SCL* bertujuan menyiapkan lulusan yang mampu menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) dengan mempelajari keterampilan yang dapat digunakan untuk mengarahkan diri sendiri (mandiri).

Kurikulum Pendidikan Tinggi FK Trisakti dijalankan dengan menggunakan strategi pembelajaran SPICES (*Student centered, Problem-based, Integrated, Community based, Elective or Early Clinical Exposure, dan Systematic*). Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan pembelajaran yang dilakukan berpusat pada mahasiswa (*student centered*). Mahasiswa dipandang sebagai seorang manusia dewasa sehingga perlu dilibatkan untuk menentukan tujuan pembelajarannya sendiri. Dosen/pendidik bertugas memfasilitasi proses belajar. Proses penentuan tujuan pembelajaran sendiri terutama dilatihkan pada proses diskusi tutorial. Mahasiswa dipicu oleh suatu kasus klinis (*early clinical exposure*) dan diminta menetapkan masalah yang ditemukan serta menetapkan apa yang akan mereka pelajari. Pembelajaran ini sesuai dengan PBL. Rancangan

kurikulum dibuat secara *integrated*, jadi tidak hanya berdasarkan satu bidang ilmu, tetapi setiap masalah dipandang secara komprehensif dari berbagai bidang ilmu (*integrated*). Kompleksitas problem-problem yang dihadapkan pada mahasiswa dibuat meningkat secara bertahap dan tidak terputus antara satu tahap ke tahap berikutnya, sehingga akan tampak suatu spiral dalam pembelajaran. Mahasiswa dilatih dari mulai yang paling dasar hingga tingkat yang paling kompleks (*systematic*). Menyadari adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, kurikulum di FK Trisakti dirancang untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memaparkan mahasiswa di komunitas (*community based learning*).

Materi kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter diberikan dalam satuan-satuan yang disebut modul yang merupakan integrasi ilmu biomedik, ilmu klinik dasar, ilmu klinik, ilmu kedokteran komunitas dan ilmu-ilmu penunjang yang diberikan secara bertahap selama delapan semester. Setiap modul memiliki bobot sks yang telah ditentukan sehingga secara keseluruhan, mahasiswa dikatakan lulus S.Ked. setelah menyelesaikan 146 sks dengan IPK minimal 2,75.

Pada semester pertama dan kedua, materi kurikulum bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar belajar dan komunikasi serta pengenalan manusia sehat sebagai makhluk psiko-sosio-kultural. Mahasiswa akan dipaparkan dengan 10 (sepuluh) modul yang terbagi menjadi 2 semester yaitu Modul Pembelajaran dan Komunikasi, Pancasila, Bahasa Inggris dan Modul Biomedik/Modul *Basic Science* (BS1, BS2A, BS2B, BS3, BS4, BS5, dan DT1).

Modul Bahasa Inggris mulai dapat diambil pada semester 2 sampai dengan semester 6. Khusus untuk modul Bahasa Inggris, mahasiswa diwajibkan untuk memiliki nilai Trisakti English Proficiency Test (TEPT) minimal 450 (B-) yang dibuktikan melalui sertifikat TEPT yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Internasional, Kerja Sama, dan Kebudayaan Universitas Trisakti. Pencapaian kemampuan bahasa Inggris ini disetarakan dengan beban 2 sks. Tujuan dari kewajiban memiliki kemampuan bahasa Inggris adalah supaya mahasiswa dapat membaca jurnal ilmiah dan buku teks Bahasa Inggris untuk menunjang seluruh

proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter serta dapat mengembangkan diri di era globalisasi.

Pada semester ketiga sampai kelima, mahasiswa diharapkan dapat mengenal berbagai masalah kesehatan yang mungkin timbul berdasarkan sistem organ tubuh manusia. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai pengelolaan masalah kesehatan individu berdasarkan sistem organ dan pengelolaan kesehatan masyarakat, memiliki keterampilan praktek ilmu klinik berdasarkan sistem organ.

Pada semester kelima mahasiswa dapat mengambil satu mata kuliah modul pilihan, yang dapat diambil pada semester 5 (lima) atau 6 (enam). Pelaksanaan pembelajaran Modul Pilihan diselenggarakan pada akhir semester.

Pada semester keenam mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal pada Modul Metodologi Penelitian dan Proposal, mengambil Modul Bahasa Indonesia, Modul *clinical science* (CS) Sistem Reproduksi, Modul CS Infeksi Penyakit Tropik, dan Modul Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Pada semester ketujuh, mahasiswa diharapkan dapat mengenal berbagai masalah kesehatan yang mungkin timbul pada manusia secara utuh, sebagai dasar untuk mengikuti program pendidikan selanjutnya yaitu Program Studi Profesi Dokter (PSPD). Materi kurikulum disajikan dalam bentuk Modul Gawat Darurat, Keterampilan Klinik Dasar Integratif, Modul Komprehensif Kedokteran Kerja, Modul Forensik-Bioetika, Agama, Kewarganegaraan dan kebangsaan, demokrasi dan hak asasi manusia (Wakadeham) yang bertujuan agar mahasiswa dapat melakukan pendekatan menyeluruh terhadap masalah kesehatan, tidak saja berdasarkan *clinical science*, tetapi juga ditinjau dari segi moral, etika, hukum kesehatan, dan profesionalisme dokter. Pembelajaran Modul Komprehensif Kedokteran Kerja menitikberatkan pada ilmu kedokteran keluarga, ilmu kedokteran kerja dan ilmu gerontologi. Modul Skripsi dapat diambil pada semester ini bila mahasiswa telah lulus Modul Metodologi Penelitian dan Proposal.

Pada semester kedelapan, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Modul skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan penelitian dan menyusun publikasi ilmiah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setiap lulusan Program Studi Pendidikan Dokter FK Universitas Trisakti:

1. S-a. memiliki sikap ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menginternalisasi nilai, norma, hukum, dan etika akademik dalam keberagaman kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. S-b. memiliki sikap dan perilaku profesional, bermoral, beretika, berdisiplin, sadar dan taat pada hukum, dan berwawasan sosial budaya yang sesuai prinsip praktik kedokteran, Kode Etik Kedokteran Indonesia dan Trikrana Trisakti (Taqwa, Tekun, Terampil, Asah, Asih, Asuh, Satria, Setia, Sportif).
3. KU-a. menyadari kemampuan dan keterbatasan diri berkaitan dengan praktik kedokterannya dan mempraktikkan belajar sepanjang hayat dengan selalu mengikuti perkembangan ilmu dan praktek kedokteran mutakhir.
4. KU-b. melakukan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal dalam rangka mengemukakan pendapat dengan santun dan benar baik dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja (sejawat dan profesi lain), dan dengan masyarakat, termasuk dalam prosedur klinik (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, edukasi) dan empati dalam memberikan informasi tentang berita buruk (*breaking bad news*) kepada pasien.
5. P-a. menguasai secara mendalam konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk menjelaskan mekanisme normal tubuh manusia dan mekanisme terjadinya masalah kesehatan baik secara molekuler maupun seluler secara holistik dan komprehensif mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinik,

- pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis, tatalaksana non farmakoterapi dan farmakoterapi, edukasi, komplikasi, dan prognosis.
6. P-b. Menguasai secara mendalam prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan etika profesi, kepentingan hukum dan peradilan.
 7. P-c. Menguasai secara mendalam prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan tindakan promosi, prevensi, kuratif, dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan kedokteran kerja.
 8. KK-a. melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran pada pasien standar atau manekin sesuai masalah klinis dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis, tatalaksana farmaterapi dan non farmakoterapi, edukasi, serta rehabilitasi medik, secara *lege artis* dan mengutamakan prinsip keselamatan diri sendiri dan pasien.
 9. KK-b. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi, mengkaji implikasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan.
 10. KK-c. menerapkan prinsip dasar praktek kedokteran dan pengelolaan masalah kesehatan berdasarkan kebijakan sistem kesehatan nasional.

B. BEBAN STUDI

Beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah jumlah sks yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan. Mahasiswa wajib mengambil seluruh beban studi yang tersaji sebagai paket yang telah ditetapkan dan untuk dapat mencapai gelar kesarjanaan, setiap mahasiswa harus dapat

menyelesaikan 146 sks.

Pelaksanaan kegiatan akademik setiap semester diatur selama 16 minggu pada semester 1 sampai 6, serta 20 minggu pada semester 7 dan 8 yang terbagi di dalam modul-modul, meliputi kegiatan tatap muka (kuliah), praktikum, diskusi kelompok tutorial, pleno, pelatihan keterampilan klinik dasar, tugas mandiri, pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan kegiatan pendukung akademik lainnya termasuk kegiatan penilaian atau evaluasi.

Lama belajar untuk setiap Modul adalah 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) atau 8 (delapan) minggu kegiatan akademik yang setara dengan 2, 3, 4, atau 5 sks. Mahasiswa wajib menyelesaikan 144 sks modul wajib dan 2 sks modul pilihan.

Modul telah disusun dan diatur sedemikian rupa sesuai dengan tahapan dan perkembangan mahasiswa dan diharapkan dapat menunjukkan adanya perkembangan pengetahuan yang semakin luas dan dalam (spiral), sebagai berikut:

SEMESTER	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT (sks)
SEMESTER 1 (20 sks)	KMPK301	Modul Pembelajaran dan Komunikasi (BK)	3
	KUPA200	Pancasila	2
	KMBS501	Modul Basic Science Sel, Jaringan, dan Biomolekuler (BS1)	5
	KMBS502	Modul Basic Science Muskuloskeletal (BS2A)	5
	KMBS506	Modul Basic Science Neurosensoris (BS2B)	5
SEMESTER 2 (21 sks)	KMBS503	Modul Basic Science Kardiopulmonal (BS3)	5
	KMBS504	Modul Basic Science Tractus Intestinal dan Endokrin (BS4)	5
	KMBS505	Modul Basic Science Nefrourogenital dan Embriologi (BS5)	5
	KMPD401	Modul Penunjang Diagnostik dan Terapi 1 (DT1)	4
	KUBA211	Bahasa Inggris	2
SEMESTER 3 (19 sks)	KMPD402	Modul Penunjang Diagnostik dan Terapi 2 (DT2)	4
	KMCS501	Modul CS Sistem Muskuloskeletal (MS)	5
	KMCS513	Modul CS Hemato Imuno-onkologi (HIO)	5
	KMCS510	Modul CS Sistem Integumen (SI)	5
SEMESTER 4 (19 sks)	KMCS502	Modul CS Endokrin Metabolik, Gizi dan Tumbuh Kembang (EMTK)	5
	KMCS503	Modul CS Sistem Kardiovaskuler (SKV)	5
	KMCS504	Modul CS Sistem Respirasi (SRES)	5
	KMCS403	Modul CS Sistem Penginderaan (PI)	4

SEMESTER	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT (sks)
SEMESTER 5 (22 sks)	KMCS505	Modul CS Sistem Saraf (NEU)	5
	KMCS506	Modul CS Gastro Hepato Pankreas (GHP)	5
	KMCS507	Modul CS Sistem Nefrourogenital (NUG)	5
	KMCS511	Modul CS Psikiatri (PSI)	5
	KMKP201	Mata Kuliah Pilihan: Complimentary Alternative Medicine (CAM)	2
	KMKP202	Mata Kuliah Pilihan: Kedokteran Olahraga (KO)	
	KMKP203	Mata Kuliah Pilihan: Geriatri (GER)	
	KMKP204	<i>Medical Education</i> (ME)	
	KMKP205	<i>Animal Laboratory Handling</i> (ALH)	
	KMKP206	Pengantar Manajemen Rumah Sakit (PAMERS)	
	KMKP207	Manaje _____men Data (MANDAT)	
SEMESTER 6 (21 sks)	KMKP209	Teknik Dasar Laboratorium Biomolekuler (LABBIO)	4
	KMET400	Modul Metodologi Penelitian dan Proposal	
	KUBN200	Bahasa Indonesia	2
	KMCS508	Modul CS Sistem Reproduksi (Repro)	5
	KMCS512	Modul CS Infeksi Penyakit Tropik (IPT)	5
	KMCS509	Modul Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)	5
	KMGD501	Modul Gawat Darurat (GD)	4
SEMESTER 7 (20 sks)	KICS501	Modul Keterampilan Klinik Dasar Integratif (KKD integratif)	5
	KMKO401	Modul Komprehensif Kedokteran Kerja (Kompre)	4
	KMFB301	Modul Forensik dan Bioetik (FB)	3
	KUKD201	Kewarganegaraan dan Kadeham (Wakadeham)	2

	KUAG200	Agama	2
SEMESTER	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT (sks)
SEMESTER 8 (4 sks)	KSRP400	Skripsi	4
TOTAL			146

C. PROSES PEMBELAJARAN

Ketika menjalani suatu modul, mahasiswa dibekali Buku Panduan Modul (BPM) sebagai panduan materi pembelajaran modul. Setiap mahasiswa wajib mematuhi dan mengikuti semua peraturan yang ditentukan tanpa kecuali. BPM berisi capaian pembelajaran, bahan kajian yang akan dipelajari, sumber referensi yang dapat digunakan, sumber daya manusia yang terlibat, tata tertib pelaksanaan modul, jadwal kegiatan, metode dan sistem evaluasi, serta skenario kasus pemicu diskusi kelompok tutorial.

Proses pembelajaran pada setiap modul dilaksanakan bervariasi untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa, meliputi kegiatan tatap muka (kuliah interaktif), diskusi kelompok tutorial, pleno, praktikum, dan pelatihan keterampilan klinik dasar.

Tatap muka

Kegiatan tatap muka yang dilakukan, tetap diperlukan walaupun kurikulum menitikberatkan proses pembelajaran secara *student centered*. Kegiatan tatap muka yang dilakukan bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami konsep belajar yang mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusi kelompok tutorial dan pleno

Diskusi kelompok tutorial adalah kegiatan yang menekankan pada *student centered* dan dosen berperan sebagai fasilitator (tutor). Mahasiswa dibagi dalam kelompok diskusi kecil terdiri dari 10 - 12 orang, untuk mendiskusikan

pembelajaran yang dipicu oleh sebuah masalah (*Problem based learning/PBL*). Tutorial ini dibagi dalam 2 sesi yang masing-masing sesi berdurasi 2 jam dan terdapat sesi belajar mandiri.

Diskusi kelompok tutorial PBL menggunakan metode *seven jumps* yang terdiri:

Sesi 1, terdiri dari langkah 1 sampai dengan 5:

1. Identifikasi dan klarifikasi kata-kata sulit/asing
2. Identifikasi dan penetapan masalah. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis sehingga dapat menetapkan prioritas masalah yang dihadapi atau yang terdapat pada kasus.
3. Analisis dan penjelasan sementara (*brainstorming*)
Pada tahap ini mahasiswa berlatih untuk menganalisis masalah yang telah ditetapkan pada langkah sebelumnya, memberikan penjelasan mengenai masalah tersebut berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya (*prior knowledge*). Pada langkah ini, masing-masing diminta untuk berperan aktif menyumbangkan pemikirannya. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar mengungkapkan pemikirannya, menghargai pendapat orang lain, bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Analisis dan penjelasan rinci
5. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Sesi Belajar mandiri merupakan langkah 6.

Mahasiswa belajar mandiri untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

Sesi 2, meliputi kegiatan berbagi hasil belajar mandiri (langkah 7).

Setiap mahasiswa menjelaskan hasil belajar mandiri mereka dan berdiskusi mengenai hasil belajar mandiri mereka.

Diskusi kelompok tutorial, melatih kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berempati, mendengar aktif, disiplin, dan kerjasama. Selain itu mahasiswa dilatih juga dalam pemecahan masalah melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah sehingga pembelajaran berbasis *student centered*. Mahasiswa diharuskan mengumpulkan *logbook* setelah sesi diskusi pada sesi 1 dan sebelum diskusi pada sesi 2.

Pleno atau seminar. Mahasiswa akan mempresentasikan hasil diskusi sesi 1 dan sesi 2 di hadapan mahasiswa lain dan narasumber. Kegiatan ini melatih mahasiswa dalam berkomunikasi dan mendiseminasikan hasil pemikiran kepada orang lain, selain dapat melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

Praktikum

Praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang termasuk dalam simulasi. Pada saat praktikum, mahasiswa diajak untuk belajar dari model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, misalnya mengidentifikasi struktur anatomi dan histologi tubuh manusia, serta melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana, sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif serta mempermudah pemahaman materi pembelajaran.

Pelatihan Keterampilan Klinik Dasar

Pelatihan Keterampilan Klinik Dasar (KKD) dikoordinasi oleh PIC KKD yang dijalankan di setiap modul. Keterampilan yang dilatihkan terkait dengan modul yang sedang berlangsung dan di bawah supervisi departemen/bagian terkait sebagai penanggung jawab materi pelatihan. Keterampilan klinik yang dilatih adalah kemampuan komunikasi dan anamnesis, perilaku profesional, pemeriksaan fisik, keterampilan prosedural diagnostik dan terapeutik, serta keterampilan laboratorium dasar sesuai dengan kompetensi dokter layanan kesehatan primer.

Tujuan umum pelatihan KKD adalah melatih keterampilan klinik dasar yang

harus dimiliki dan terkait keterampilan yang akan digunakan pada profesi dokter. Hal ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari dan mengetahui keterkaitan antara ilmu-ilmu kedokteran dan praktik klinis yang akan dilakukan bila sudah ada di RS, serta melatih terus-menerus keterampilan klinis dasar yang dibutuhkan untuk tindakan komprehensif sehingga dari pemula dapat menjadi seorang yang ahli.

Pelatihan keterampilan klinik melibatkan instruktur yang telah dilatih sesuai dengan keterampilan yang dilatihkan, manekin, pasien simulasi, serta alat-alat yang dibutuhkan dalam tindakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil (10 - 12 orang) yang akan dibimbing oleh seorang instruktur dan diberi kesempatan untuk melakukan keterampilan tersebut di bawah bimbingan dan secara mandiri.

D. EVALUASI

Hasil akhir modul dihitung berdasarkan pada evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, meliputi kehadiran, diskusi kelompok tutorial, kuis, tugas individual, ujian tengah modul, ujian akhir modul, praktikum, serta sikap dan perilaku sehari-hari. Ujian tengah dan akhir modul untuk menilai kognitif mahasiswa dan diselenggarakan dengan ujian berbasis komputer (*Computer Based Test*).

D.1 KOMPONEN dan BOBOT PENILAIAN MODUL

Nilai akhir modul diatur sesuai pembobotan sebagai berikut:

1. Evaluasi formatif :

Umpan balik pada setiap proses pembelajaran

2. Evaluasi sumatif :

Pembobotan nilai akhir sebagai berikut:

- | | |
|---|-------|
| i. UTM (Ujian Tengah Modul) | : 30% |
| ii. UAM (Ujian Akhir Modul) | : 30% |
| iii. Penilaian Praktikum, KKD, tugas | : 25% |
| iv. Observasi proses tutorial + <i>log book</i> | : 15% |

Untuk ujian OSCE KKD yang dilaksanakan setiap akhir modul dilakukan dengan menggunakan *checklist* dan rubrik sesuai dengan

keterampilan yang dilatihkan.

D.2 KOMPONEN PENILAIAN UNTUK MODUL PILIHAN, KKD INTEGRATIF, METODOLOGI PENELITIAN DAN PROPOSAL, SERTA SKRIPSI

Modul Pilihan

Penilaian berdasarkan hasil karya

- | | | |
|------|--------------------|-------|
| i. | Ceramah Jarak Jauh | : 10% |
| ii. | PBL/KKD | : 30% |
| iii. | Makalah | : 40% |
| iv. | Seminar Akhir | : 20% |

Modul KKD Integratif

Untuk modul KKD integratif, nilai akhir merupakan hasil ujian harian dan ujian OSCE dengan pembobotan sebagai berikut:

- i. Ujian *Student Oral Case Analysis* (SOCA): 10%

Ujian SOCA dilakukan untuk menilai *clinical reasoning* mahasiswa. Mahasiswa dipaparkan dengan suatu skenario kasus lalu diminta untuk menganalisa, mempresentasikan dan menjelaskan hasil analisisnya. Skenario kasus diambil dari 10 skenario kasus tutorial modul *clinical science* (sesuai 12 sistem tubuh) yang telah diambil oleh mahasiswa. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian SOCA bila rerata nilai ≥ 70 . Kesempatan Her diberikan sebanyak 2 kali.

- ii. Ujian harian KKD Integratif : 40%

Ujian harian adalah ujian yang dilaksanakan setiap akhir rotasi KKD. Nilai batas lulus adalah 70. Mahasiswa diberikan kesempatan her sebanyak 1 kali.

- iii. Ujian OSCE KKD Integratif : 50%

Ujian OSCE KKD Integratif adalah ujian OSCE yang dilaksanakan pada akhir modul KKD Integratif. Sebanyak 12 soal mengacu pada 12 sistem tubuh dengan level kompetensi 3A sampai dengan 4 berdasarkan SKDI.

Penilaian Ujian OSCE menggunakan metode penilaian *Borderline Regression Method*. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian OSCE jika rerata skor 12 station $\geq$ Nilai Batas Lulus (NBL) OSCE. Apabila tidak lulus ujian OSCE pertama, mahasiswa harus mengulang ujian OSCE pada Her. Nilai maksimal setelah her adalah B+. Setelah mengikuti Her OSCE, nilai rerata maksimal ujian OSCE adalah 70.

Modul Metodologi Penelitian dan Proposal serta Skripsi

Penilaian Metodologi Penelitian dan Proposal serta Skripsi berdasarkan rubrik penilaian yang terdapat pada buku panduan skripsi. Nilai batas lulus modul skripsi adalah 70 (B). Maksimal nilai pada her Skripsi adalah B+.

Nilai akhir modul dihitung dan dikonversi dengan menggunakan tabel Hubungan antara Huruf, Bobot, dan Angka sebagaimana tabel berikut:

N I L A I		
HURUF	BOBOT	ANGKA
A	4.00	$80 \leq n \leq 100$
A -	3.75	$77 \leq n < 80$
B +	3.50	$74 \leq n < 77$
B	3.00	$68 \leq n < 74$
B -	2.75	$65 \leq n < 68$
C +	2,50	$62 \leq n < 65$
C	2.00	$56 \leq n < 62$
D	1.00	$45 \leq n < 56$
E	0	$n < 45$

Nilai akhir Bahasa Inggris dikonversi dengan menggunakan Hubungan antara Huruf, Bobot, dan Angka sebagaimana tabel berikut:

NILAI		
HURUF	BOBOT	ANGKA
A	4.00	≥ 530
A -	3.75	510 – 529
B +	3.50	490 – 509
B	3.00	470-489
B -	2.75	450-469
C+	2,50	430 - 449
C	2.00	410 - 429
D	1.00	401-409
E	0	<400

E. PROGRAM REMEDIAL

Program remedial adalah program peningkatan hasil belajar yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, pada modul yang telah memiliki nilai pada semester berjalan.

Program remedial dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

1. Program *resit* (remedial 1)

Program resit (remedial 1) diselenggarakan dengan memberikan kesempatan ujian ulang bagi mahasiswa dan diselenggarakan pada 1 minggu setelah modul berakhir. Nilai maksimal yang diperoleh pada ujian remedial 1 adalah kenaikan 2 tingkat atau B-.

Seluruh komponen nilai yang diperoleh pada proses pembelajaran reguler dipergunakan untuk menghitung nilai akhir remedial 1. Nilai remedial hanya memperbaiki komponen nilai kognitif (salah satu nilai UTM atau UAM yang paling rendah).

Mahasiswa yang akan mengikuti program resit (remedial 1) harus memenuhi ketentuan administrasi sebagai berikut:

1. Kehadiran pada proses pembelajaran modul terkait $\geq 80\%$

2. Mengikuti UTM dan UAM, kecuali dengan alasan yang dapat dibuktikan, dipertanggungjawabkan dan dilaporkan kepada pengelola modul (KPM/SM) terkait maksimal 1 hari setelah ketidakhadiran serta memberikan bukti berupa surat yang ditandatangani oleh orang tua dalam waktu maksimal 3 hari setelah ketidakhadiran.
3. Mendaftar program resit (remedial 1) pada sistem informasi akademik sesuai batas waktu yang ditentukan.
4. Membayar biaya administrasi resit (remedial 1) yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Program remedial 2

Program remedial 2 adalah program yang diselenggarakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang diselenggarakan pada rentang waktu di akhir semester reguler, guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai hasil studi yang telah diperoleh pada semester berjalan.

Mahasiswa yang akan mengikuti program remedial 2 harus memenuhi ketentuan administrasi sebagai berikut:

- a. Membayar biaya administrasi remedial 2 yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Modul yang dapat diambil pada program remedial 2 adalah modul yang telah diambil pada semester berjalan.
- c. Jumlah sks maksimal yang diijinkan untuk diambil dalam satu semester adalah 24 sks.
- d. Modul yang dapat diambil pada program remedial 2 adalah modul dengan nilai minimal E dan maksimal B.
- e. Nilai T/NR pada modul semester reguler, tidak diperkenankan mengikuti ujian remedial 2.
- f. Mengikuti UTM dan UAM, kecuali dengan alasan yang dapat dibuktikan, dipertanggungjawabkan dan dilaporkan kepada

pengelola modul (KPM/SM) terkait maksimal 1 hari setelah ketidakhadiran serta memberikan bukti berupa surat yang ditandatangani oleh orang tua dalam waktu maksimal 3 hari setelah ketidakhadiran.

- g. Komposisi penilaian ujian remedial 2 adalah mengikutsertakan nilai proses yang telah diperoleh pada semester reguler terbaik, dengan komposisi:

Nilai ujian Remedial 2 menggantikan nilai UTM dan UAM dengan bobot 60%, sementara nilai proses sesuai dengan bobot penilaian di semester reguler (15% nilai tutorial dan 25% nilai praktikum/KKD/tugas)

- h. Kenaikan nilai pada remedial maksimal adalah 2 tingkat atau B+.

F. KETENTUAN PENGAMBILAN MODUL

1. Maksimal pengambilan modul dalam Kartu Rencana Studi (KRS) adalah 24 sks setiap semester, termasuk modul yang akan diperbaiki pada program remedial 2.
2. Modul yang disajikan pada semester 1 dan 2 adalah paket modul wajib bagi seluruh mahasiswa tahun pertama dan **harus lulus maksimal dalam 4 semester**.
3. Modul semester sebelumnya yang akan diperbaiki pada remedial 2, harus tercatat pada KRS semester berjalan.
4. Modul Proposal Skripsi dan Metodologi Penelitian (PSMP) hanya dapat diambil setelah jumlah sks lulus ≥ 99 .
5. Modul Skripsi hanya dapat diambil setelah LULUS modul Proposal Skripsi dan Metodologi Penelitian (PSMP) dengan minimal nilai 70 (B).
6. Mahasiswa dapat mengambil paket modul yang disajikan, tanpa melihat Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya:
 - a. Modul semester 1, 3 dan 5 hanya disajikan pada semester ganjil.
 - b. Modul semester 2 dan 4 hanya disajikan pada semester genap.
 - c. Modul semester 6, 7, dan 8 disajikan setiap semester (ganjil dan genap).

7. Modul Bahasa Inggris dapat diambil dari semester 2 hingga maksimal semester 6. Nilai modul Bahasa Inggris diambil dari nilai TEPT for TOEFL. Batas kelulusan modul Bahasa Inggris adalah total skor TEPT for TOEFL = 450 (B-)
8. Apabila pada akhir semester 4 masih ada modul wajib semester 1 dan 2 (BK, PANCASILA, BS1, BS2A, BS2B, BS3, BS4, BS5, dan DT1) yang belum lulus, mahasiswa dinyatakan **PUTUS STUDI**.
9. Apabila mahasiswa telah lulus seluruh modul semester 1 sampai 6 (122 sks untuk Angkatan 2021 dan setelahnya) dengan minimal IPK 2,75 diwajibkan menempuh Ujian SOCA (*Student Oral Case Analysis*) sebelum menempuh modul semester 7.
10. Pada tiap akhir semester mahasiswa dapat mengunduh Kartu Hasil Studi (KHS) dari sistem informasi akademik.
11. Pada jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa merencanakan pengambilan modul semester berikutnya dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* dengan persetujuan Dosen Wali.
12. Syarat pengisian KRS:
 - a) Melunasi seluruh administrasi keuangan
 - b) Konseling *online* minimal 3 kali dengan dosen wali yang dibuktikan melalui *upload* foto
 - c) Pengisian SKPM
12. Pembayaran administrasi pembelajaran dilakukan melalui *Student Payment Center* (SPC) atau *virtual account* sesuai jadwal yang ditetapkan.
13. Apabila syarat administrasi tidak terpenuhi sampai pada batas waktu yang ditentukan, mahasiswa tidak diperkenankan mengisi KRS dan mengikuti proses pembelajaran/ujian. Mahasiswa dianggap cuti akademik selama 1 (satu) semester.
14. Bagi mahasiswa yang sudah lulus semua Modul *Basic Science* dan Modul *Clinical Science*, tetapi ingin meningkatkan IP dapat mengulang kembali modul yang diinginkan sebelum ujian SOCA.
15. Jika mahasiswa yang telah mengikuti modul yang terselenggara di semester 7 (tujuh) namun hasil IPK $< 2,75$, maka mahasiswa tersebut diizinkan untuk

memperbaiki nilai modul di semester 1 sampai 6 dengan menambah semester.

G. CUTI AKADEMIK DAN AKTIF KEMBALI

Cuti Akademik adalah cuti yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 (satu) semester. Masa cuti tetap diperhitungkan dalam masa studinya.

Cuti Akademik dapat diberikan atas permintaan sendiri atau karena alasan sakit/bela atau tugas negara/tugas Universitas Trisakti dengan mengajukan permohonan cuti kepada Dekan yang diketahui oleh Dosen Wali dan atau Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

1. Tata cara dan persyaratan cuti akademik

- a. Mahasiswa harus mengajukan permohonan cuti akademik melalui student.trisakti.ac.id maksimal 1 (satu) bulan sebelum semester dimulai.
- b. Surat permohonan cuti akademik juga diajukan kepada Dekan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester dimulai, yang memuat :
 - 1) Nama Mahasiswa
 - 2) Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)
 - 3) A l a m a t
 - 4) Fakultas/Jurusan/Program Studi
 - 5) Alasan Cuti Akademik
 - 6) Mulai dan berakhirnya Cuti Akademik
 - 7) Ditandatangani di atas materai oleh mahasiswa pengusul
 - 8) Disetujui oleh orangtua/wali dan dosen wali
- c. Sudah mengikuti kegiatan akademik minimal 2 (dua) semester.
- d. Cuti dapat dilaksanakan setelah Dekan menerbitkan Surat Keputusan pemberian Cuti.
- e. Cuti akademik diambil sebelum batas masa studi berakhir dengan maksimal cuti adalah 4 (empat) kali yang diambil secara berturut-turut ataupun terpisah.

2. Tata cara dan persyaratan Aktif Kembali

- a. Melakukan konseling ke dosen wali melalui web student.trisakti.ac.id
- b. Mengajukan permohonan aktif kembali kepada Dekan, yang diketahui Orang tua, Dosen Wali, dan Ketua Program Studi, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum cuti berakhir
- c. Menyelesaikan semua kewajiban administrasi akademik dan keuangan
- d. Melakukan registrasi ulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku

H. EVALUASI KELAYAKAN STUDI

Agar proses belajar berjalan lancar dilakukan evaluasi kelayakan studi mahasiswa secara bertahap.

Tahapan Evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Semester Pertama

Pada akhir semester pertama, mahasiswa minimal wajib LULUS 20 sks. Apabila tidak mencapai ketentuan tersebut, orang tua, dosen wali, dan mahasiswa akan diberikan undangan, peringatan tertulis, dan penandatanganan pakta integritas yang berisi informasi mengenai aturan putus studi.

b. Evaluasi Semester Kedua

Pada akhir semester kedua, mahasiswa minimal wajib LULUS 39 sks dengan IPK minimal 2.25. Apabila tidak mencapai ketentuan tersebut, orang tua, dosen wali, dan mahasiswa akan diberikan undangan, peringatan tertulis, dan penandatanganan pakta integritas yang berisi informasi mengenai aturan putus studi.

c. Evaluasi Semester Ketiga

Pada akhir semester ketiga, mahasiswa minimal wajib LULUS 20 sks dengan IPK minimal 2.25. Apabila tidak mencapai ketentuan tersebut orang tua, dosen wali, dan mahasiswa akan diberikan undangan,

peringatan tertulis, dan penandatanganan pakta integritas yang berisi informasi mengenai aturan putus studi.

d. Evaluasi Semester Keempat

Pada akhir semester keempat, mahasiswa wajib LULUS seluruh modul semester 1 dan 2 (BK, Pancasila, BS1, BS2A, BS2B, BS3, BS4, BS5, dan DT1). Apabila masih ada modul semester 1 dan 2 yang BELUM LULUS, maka mahasiswa dinyatakan **PUTUS STUDI**.

e. Evaluasi Semester Keenam sampai Kedelapan

Pada akhir setiap semester, akan dipantau modul *clinical science* yang BELUM LULUS dan IPK yang belum mencapai 2,75. Bagi mahasiswa yang belum memenuhi ketentuan tersebut akan diberikan peringatan tertulis kepada orang tua, dosen wali dan mahasiswa.

f. Evaluasi Semester Kesembilan sampai Ketiga belas

Pada akhir setiap semester, akan dipantau modul *clinical science* yang BELUM LULUS dan IPK yang belum mencapai 2,75. Pada semester kesepuluh, bagi mahasiswa yang belum memenuhi ketentuan tersebut, orang tua, dosen wali, dan mahasiswa akan diundang untuk diberikan pakta integritas yang berisi informasi mengenai ketentuan batas masa studi dan aturan putus studi.

g. Evaluasi Akhir (Semester Keempat belas)

Setelah mengikuti studi pada Program Studi/Jurusan, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan seluruh beban sks yang dipersyaratkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,75$. Mahasiswa yang IPK semester keempat belas tidak mencapai 2,75, **TIDAK DAPAT** melanjutkan ke Program Studi Profesi Dokter, sedangkan mahasiswa yang **TIDAK MENYELESAIKAN** 146 sks dalam 14 semester dinyatakan **PUTUS STUDI**.

I. PENGUNDURAN DIRI DAN PUTUS STUDI

Mahasiswa yang mengundurkan diri diwajibkan mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas, untuk kemudian akan diterbitkan Surat Keputusan Rektor sesuai ketentuan yang berlaku, melampirkan dengan transkrip

akademik asli yang sah.

Putus studi diberlakukan bagi mahasiswa :

- a. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri.
- b. Selama 3 (tiga) semester berturut-turut tidak melakukan pendaftaran ulang dan atau tidak mengisi KRS tanpa cuti akademik dan tanpa keterangan.
- c. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan evaluasi semester keempat, ketiga belas dan keempat belas.
- d. Pada akhir semester 4 (empat) masih ada modul wajib semester 1 dan 2 yang belum lulus.
- e. Pada akhir semester 13 (tigabelas) masih ada modul *Clinical Sciences* yang belum lulus.
- f. Pada akhir semester 14 (empat belas) belum lulus sebagian atau seluruh modul semester 7 (tujuh).
- g. Melakukan pelanggaran berat/berulang-ulang atas peraturan tata tertib dan disiplin Fakultas/Universitas.
- h. Melakukan tindak pidana kriminal yang telah berketetapan hukum.
- i. Tidak memenuhi kewajiban administratif/keuangan yang disyaratkan sampai batas waktu yang ditentukan maksimal 1 (satu) tahun.

J. STANDAR PENELITIAN MAHASISWA

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus:

1. Mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
2. Kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
3. Dilakukan oleh Peneliti yang wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti tersebut ditentukan berdasarkan:1). kualifikasi akademik; dan 2). hasil penelitian.
4. Mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

5. Dilakukan untuk memenuhi ketentuan penilaian tugas akhir sebagai salah satu upaya terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
6. Dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester 1 (satu) sks pada bentuk penelitian setara 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
7. Kegiatan penelitian harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
8. Diarahkan hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa

K. STANDAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MAHASISWA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada :

1. Terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
2. Kewajiban Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
3. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang ditentukan berdasarkan:
 - a. Kualifikasi akademik;
 - b. Hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Kegiatan dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester, 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

6. Dilaksanakan dalam modul komprehensif kedokteran kerja (kompre).

L. TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Tugas akhir adalah modul pada semester terakhir, sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa pada suatu program studi. Skripsi adalah tugas akhir program studi Sarjana dengan bobot 4 sks. Pengaturan lebih rinci diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Penyusunan Skripsi.

1. Persyaratan

Persyaratan pengajuan proposal skripsi adalah minimal telah LULUS 99 sks.

2. Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi

Bimbingan Skripsi adalah kegiatan institusional dosen berupa pemberian pengarahan dan petunjuk kepada seorang mahasiswa yang memenuhi syarat dalam menyusun Skripsi.

Ketentuan umumnya sebagai berikut:

- a. Jangka waktu bimbingan adalah masing-masing 1 (satu) semester untuk proposal skripsi dan skripsi.

Jika tidak dapat diselesaikan dalam waktu masing-masing 1 (satu) semester untuk proposal skripsi dan skripsi, maka mahasiswa mendapat nilai T/NR (tidak lengkap) dan harus mengisi KRS baru untuk semester berikutnya

- b. Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka minimal 5 (lima) kali untuk Proposal Skripsi dan 5 (lima) kali untuk Skripsi.
- c. Proposal skripsi dan skripsi wajib disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing

3. Komponen Penilaian

- a. Metode Penulisan dan atau Penelitian
- b. Mutu materi Proposal skripsi dan Skripsi
- c. Penguasaan Materi
- d. Penyajian materi Proposal skripsi dan Skripsi

4. Keaslian Skripsi mahasiswa

- a. Makalah yang akan diujikan pada proposal/skripsi sudah melalui uji similaritas, dan bila dijumpai similaritas lebih dari 30% maka mahasiswa

diberikan kesempatan untuk melakukan perubahan/revisi sampai batas waktu pengumpulan makalah setelah revisi. Batas uji similaritas yang diperkenankan adalah 30%.

5. Syarat Kelulusan modul Metodologi Penelitian dan Proposal serta Skripsi adalah Nilai akhir minimal 70 (B).

6. Pembimbing Skripsi

1. Pembimbing

adalah Dosen Tetap dengan jenjang pendidikan minimal S2/Sp1, memiliki NIDN/NIDK, dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor yang mendapat surat tugas dari Dekan sebagai pembimbing skripsi.

Setiap pembimbing membimbing maksimal 6 (enam) orang mahasiswa pada setiap tahun, kecuali bila diberlakukan ketentuan lain dari Dekan.

2. Penguji Skripsi

adalah Dosen Biasa atau Dosen Luar Biasa yang diberi tugas untuk menguji oleh Dekan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki jenjang pendidikan minimal S2/Sp1
2. Memiliki NIDN/NIDK
3. Memiliki jabatan fungsional
4. Penguji utama bukan sebagai pembimbing mahasiswa yang diuji.

M. PENGAJUAN KEBERATAN NILAI

Mahasiswa yang menemukan adanya ketidaksesuaian antara nilai yang diperolehnya dengan nilai akhir yang tertera pada SIS, dapat mengajukan keberatan nilai dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melaporkan perbedaan nilai kepada koordinator modul terkait dengan mengisi formulir pengajuan keberatan nilai (Lampiran 1).
2. Koordinator modul terkait melakukan pemeriksaan terhadap keberatan nilai yang diajukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Bilamana ada ketidaksesuaian nilai, maka Koordinator modul mengajukan surat permohonan perubahan nilai kepada Ketua Program Studi (Lampiran 2).

4. Ketua Program Studi menindaklanjuti permohonan perubahan nilai tersebut.

Pengajuan keberatan nilai maksimal diajukan oleh mahasiswa 1 minggu setelah nilai diumumkan dan maksimal hanya 1 kali perubahan nilai pada nilai tersebut.

N. PENGAJUAN KEBERATAN PRESENSI MODUL

Mahasiswa yang menemukan ketidaksesuaian antara presensi dengan yang tertera pada SIS, dapat mengajukan keberatan presensi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melaporkan perbedaan presensi dan memberikan bukti kehadirannya kepada koordinator modul terkait dengan mengisi formulir pengajuan keberatan presensi modul (Lampiran 3).
2. Koordinator modul terkait melakukan pemeriksaan terhadap keberatan presensi yang diajukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Bilamana ada ketidaksesuaian presensi, maka Koordinator modul menugaskan kepada petugas presensi modul untuk memperbaiki presensi pada SIS.
4. Koordinator modul melaporkan perbedaan presensi modul dan melampirkan formulir tersebut kepada Ketua Program Studi pada saat Laporan Akhir Modul.
5. Pengajuan keberatan presensi maksimal diajukan oleh mahasiswa 1 hari setelah presensi hari tersebut.

O. ETIKA DAN SANKSI AKADEMIK

1. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang ditentukan tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik.
2. Mahasiswa yang tidak mengisi dan menyerahkan KRS sampai dengan batas waktu yang ditentukan tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik.
3. Mahasiswa yang dalam rentang waktu satu semester tidak melaksanakan pelunasan biaya penyelenggaraan pendidikan sampai dengan batas waktu

yang ditentukan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya, kecuali bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik.

4. Mahasiswa harus selalu berpakaian rapi dan sopan, menggunakan sepatu tertutup (tidak menggunakan sandal), serta bersikap santun sesuai dengan tradisi martabat seorang mahasiswa kedokteran/calon dokter.
5. Tidak makan dan minum di ruang kuliah, praktikum, dan KKD.
6. Pada waktu praktikum semua mahasiswa diwajibkan memakai jas praktikum.
7. Dilarang merokok di dalam lingkungan Kampus B.
8. Semua mahasiswa wajib mengikuti seluruh proses pembelajaran yang dilakukan.
9. Mahasiswa yang terlambat hadir mengikuti proses pembelajaran selama 15 – 30 menit akan dicatat sebagai ‘terlambat’ sedangkan mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 30 menit akan dicatat sebagai ‘tidak hadir’.
10. Pada setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang disediakan dan tidak diperkenankan menitipkan tanda tangan, menghapus coretan ketidakhadiran, memalsukan tanda tangan teman, dan tindakan kecurangan lainnya dalam hal absensi. Apabila ditemukan bukti pelanggaran yang dilakukan dalam hal absensi, maka mahasiswa tersebut dikenakan sanksi TIDAK LULUS dengan nilai T/NR dan diberikan surat peringatan Dekan.
11. Apabila ketidakhadiran mahasiswa pada kegiatan akademik >20% maka mahasiswa TIDAK DIPERKENANKAN mengikuti ujian akhir Modul (UAM) dan mahasiswa mendapat nilai T/NR, dilakukan pemanggilan, serta diberikan surat peringatan Dekan.
12. Mahasiswa yang mendapat nilai T/NR harus mengulang seluruh proses pembelajaran modul tersebut pada semester panjang dan TIDAK DIPERKENANKAN mengikuti ujian remedial 1 ataupun remedial 2.
13. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian baik teori, praktikum, atau KKD karena sakit atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, harus segera melaporkan diri kepada Koordinator Penyelenggaraan Modul

(KPM) terkait dalam waktu selambat-lambatnya 1 (hari) hari setelah ujian berlangsung. Jika melebihi batas waktu dan tidak ada laporan, mahasiswa bersangkutan diberikan nilai 0 (nol), dan tidak diperkenankan mengikuti ujian Remedial 1 dan Remedial 2.

14. Mahasiswa yang tidak mengikuti UTM dan/atau UAM dan/atau Ujian Praktikum dan/atau Ujian OSCE KKD dengan alasan apapun akan dilakukan pemanggilan dan diberikan surat peringatan Dekan.
15. Mahasiswa yang terbukti ”menyontek” dalam pelaksanaan ujian, praktikum atau kegiatan akademik lainnya, dikenakan sanksi berupa nilai T/NR dan surat peringatan Dekan.
16. Jika mahasiswa melakukan pelanggaran pada butir 15 lebih dari 1 (satu) kali selama menempuh studi, dikenakan sanksi skorsing selama 1 (satu) semester sampai dengan PUTUS STUDI.
17. Mahasiswa yang menggunakan/memanfaatkan ”Joki” dalam kegiatan ujian dan praktikum, maka kepada kedua-duanya dikenakan sanksi diberhentikan sebagai mahasiswa. Apabila joki tersebut ternyata bukan mahasiswa Universitas Trisakti, maka akan diproses melalui jalur hukum.
18. Skripsi yang terbukti merupakan hasil plagiat dan atau manipulasi data, maka akan diberikan sanksi pembatalan nilai proposal/skripsi hingga dikeluarkan dari Fakultas atau dicabut ijazahnya sesuai dengan ketentuan undang – undang yang berlaku.
19. Melakukan pemalsuan dokumen akademik dan tanda tangan atau manipulasi nilai dikenakan sanksi skorsing sampai putus studi sesuai ketentuan yang berlaku.
20. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran akademik tersebut di atas dilaksanakan secara langsung oleh Pimpinan Fakultas.

P. KELULUSAN

1. SYARAT KELULUSAN PROGRAM STUDI

Mahasiswa dinyatakan lulus setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah lulus seluruh modul dengan nilai minimal C

2. Telah lulus *Student Oral Case Analysis* (SOCA) dan KKD Integratif dengan nilai minimal 70 (B)
3. Telah lulus modul Skripsi dan menyerahkan buku Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dengan ketentuan nilai minimal 70 (B)
4. Memiliki sertifikat TEPT for TOEFL dengan skor minimal 450

2. HAK LULUSAN

Lulusan berhak memperoleh transkrip hasil studi, ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), dan menggunakan gelar akademik Sarjana Kedokteran (S.Ked.)

3. PREDIKAT KELULUSAN

Ketentuan mengenai predikat kelulusan adalah sebagai berikut:

- a. Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian atau *Cum Laude* yang dinyatakan pada transkrip akademik
- b. Indeks prestasi kumulatif (dalam desimal dua angka di belakang koma) sebagai dasar penentuan tingkatan predikat kelulusan sebagai berikut:
 - a) IPK 2.00 - 2.75: -
 - b) IPK 2.76 – 3.00: Memuaskan/**Good**
 - c) IPK 3.01 - 3.50: Sangat Memuaskan/**Very Good**
 - d) IPK 3.51 - 4.00: Dengan Pujian/**CumLaude**

Predikat kelulusan dengan pujian atau **Cum Laude** dengan syarat masa studi tepat waktu, sesuai kurikulum program studi dan tidak pernah mengulang (termasuk mengikuti program remedial). Apabila masa studi tidak tepat waktu maka predikat kelulusan menjadi **Sangat Memuaskan**

4. LULUSAN TERBAIK

- a. Lulusan dengan **IPK terbaik** adalah lulusan yang mempunyai **IPK tertinggi**.
- b. Lulusan terbaik adalah lulusan dengan kriteria:
 - 1) IPK minimal program Sarjana adalah 3,51
 - 2) Lulus tepat waktu
 - 3) Tidak pernah terkena sanksi disiplin akademik maupun non akademik

Keterangan:

Apabila terdapat beberapa lulusan yang memenuhi kriteria tersebut di atas, maka yang dinyatakan sebagai lulusan terbaik adalah lulusan yang memiliki prestasi non akademik yang terbaik.

5. YUDISIUM

Yudisium adalah pernyataan kelulusan mahasiswa yang ditetapkan melalui Sidang Yudisium

a. Persyaratan diikutsertakan dalam Sidang Yudisium

Mahasiswa dapat diikutsertakan dalam sidang yudisium apabila mahasiswa telah memenuhi ketentuan Syarat dan Predikat Kelulusan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas tentang yudisium

1). **Prosedur Sidang Yudisium**, mahasiswa wajib:

- a) Mendaftarkan diri untuk diikutsertakan dalam Sidang (Lampiran 4)
- b) Menyerahkan tanda bukti bebas tunggakan keuangan. (Lampiran 4)
- c) Menyerahkan buku *hardcover* Skripsi yang telah diuji, disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan penguji dengan mengisi formulir pengumpulan Skripsi. (Lampiran 5)
- d) Menyerahkan surat keterangan bebas pinjaman buku Perpustakaan dengan mengisi formulir. (Lampiran 4)

2). Bilamana diperlukan, Fakultas dapat menyelenggarakan Sidang Pra Yudisium

b. Penyelenggaraan Sidang Yudisium

- 1). Yudisium adalah suatu proses pemeriksaan nilai yang telah terkumpul oleh Ketua Program Studi, yang selanjutnya dilakukan verifikasi terhadap nilai-nilai para mahasiswa peserta Yudisium ke bagian Pendidikan dan Pengajaran
- 2). Sidang Yudisium adalah forum yang diadakan untuk melakukan evaluasi dan menyatakan kelulusan mahasiswa

- 3). Dasar penyelenggaraan Sidang adalah Surat Keputusan Rektor tentang penyelenggaraan Sidang Yudisium. Dekan dapat menerbitkan Surat Perintah Tugas untuk melaksanakan sidang Yudisium tersebut
- 4). Tujuan penyelenggaraan Sidang adalah untuk menetapkan kelulusan mahasiswa berikut predikat kelulusannya
- 5). Sifat Sidang adalah tertutup dan terbatas

Peserta Sidang adalah:

- a) Dekan, para Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Bagian, Koordinator dan Sekretaris Modul, Kepala Tata Usaha/Kasubag terkait
 - b) Pejabat dan dosen yang dianggap perlu dan terkait dengan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan
- 6). Pimpinan Sidang adalah Dekan, yang bilamana berhalangan akan diwakili oleh Wakil Dekan I, sedangkan Sekretaris Sidang adalah Ketua Program Studi, yang bilamana berhalangan hadir akan diwakili oleh Sekretaris Program Studi
 - 7). Sidang dinyatakan sah apabila dihadiri oleh Dekan/Wakil Dekan I, Ketua Program Studi/Sekretaris Program Studi, KPM/SM dan 50% (lima puluh persen) dari undangan

c. Keputusan Sidang Yudisium

Hasil Keputusan sidang yudisium meliputi:

- 1). Pernyataan kelulusan
- 2). Predikat kelulusan
- 3). Lulusan terbaik

6. WISUDA

Wisuda adalah upacara akademik berupa sidang terbuka Senat Universitas yang dilaksanakan dalam rangka pelantikan para lulusan.

Ketentuan mengenai Wisuda adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Wisuda

Pelaksanaan wisuda di bawah tanggung jawab pejabat yang menangani Bidang Akademik Universitas, yang dilaksanakan pada setiap akhir

Semester Gasal dan Semester Genap.

b. Persyaratan peserta wisuda

1. Mahasiswa telah dinyatakan lulus dalam sidang yudisium.
2. Melakukan pendaftaran sebagai peserta Wisuda di Fakultas masing-masing
3. Membayar biaya wisuda
4. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Universitas

Q. PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Bimbingan akademik adalah proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen wali kepada anak bimbingannya, mengenai proses akademik yang dijalankan. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu. Rencana studi adalah penyusunan program akademik oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen wali berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku. Semua rencana studi wajib dikonsultasikan kepada dosen wali berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku atau hasil studi yang diperoleh sebelumnya. Dosen wali adalah dosen yang ditetapkan untuk membimbing studi dan perilaku mahasiswa. Tiap dosen wali membimbing ± 10 mahasiswa. Dosen wali bertugas memberi informasi dan nasihat yang bersifat akademik maupun non akademik, dan menyetujui KRS (Kartu Rencana Studi)

Tugas Dosen Wali:

1. Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam penyusunan program dan rencana studi serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil.
2. Membantu mengatasi masalah akademik atau non akademik yang dialami mahasiswa.
3. Memberikan rekomendasi setiap selesai melakukan pembimbingan pada borang pembimbingan akademik di dalam buku bimbingan akademik mahasiswa.
4. Dosen wali diharuskan memberikan bimbingan secara periodik selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester dan mencatatnya dalam

buku bimbingan akademik/SIS.

5. Jika terdapat mahasiswa bermasalah atau tidak aktif maka dosen wali mencatat hal tersebut di borang komunikasi mahasiswa bermasalah
6. Dalam hal dosen wali tidak dapat memberikan masukan atau solusi yang tepat, dosen wali dapat merujuk mahasiswa bimbingannya kepada Tim Konseling Fakultas.

KALENDER AKADEMIK SEMESTER GASAL 2024/2025

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Hari	Semester Gasal September 2024 s/d Februari 2025
1.	Proses Belajar Mengajar	20 minggu	2 September 2023 s/d 17 Januari 2025
2.	Wisuda Pascasarjana, Sarjana, Diploma USAKTI	1 hari	Kamis, 24 Oktober 2024 (Tentatif)
3.	Dies Natalis Universitas Trisakti	1 hari	Jumat, 29 November 2024
4.	Libur Natal & Tahun Baru	5 hari	23 Desember s/d 27 Desember 2024
5.	Program Remedial 2	5 hari	20 Januari s/d 24 Januari 2025
6.	Yudisium Sarjana Kedokteran	1 hari	31 Januari 2025
7.	Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa (Proses KHS & KRS)	5 hari	3 s/d 7 Februari 2025

Catatan : Jadwal dapat berubah disesuaikan situasi dan kondisi

Keterangan Libur :

No.	Hari Libur	Tanggal
1.	Maulid Nabi Muhammad SAW	Minggu, 15 September 2024
2.	Hari Raya Natal	Senin, 25 Desember 2024
3.	Libur Natal dan Tahun Baru	Senin, 23 Desember 2024 s/d Jumat, 27 Desember 2024
4.	Isra Mi'raj	Senin, 27 Februari 2025
5.	Tahun Baru Imlek	Rabu, 29 Februari 2025

KALENDER AKADEMIK SEMESTER GENAP 2024/2025

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Hari	Semester Genap Februari 2025 s/d Agustus 2025
1.	Proses Belajar Mengajar	20 minggu	17 Februari 2025 s/d 4 Juli 2025
2.	Wisuda Pascasarjana, Sarjana, Diploma USAKTI	1 hari	Sabtu, 10 Mei 2024 (Tentatif)
3.	Peringatan Tragedi di Universitas Trisakti	1 hari	Senin, 12 Mei 2025
4.	Libur Hari Raya Idul Fitri	10 hari	26 Maret s/d 6 April 2025
5.	Program Remedial II	5 hari	9 s/d 15 Juli 2025
6	Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa (Proses KHS &KRS)	3 hari	16 Agustus 2025 s/d 18 Agustus 2025

Catatan : Jadwal dapat berubah disesuaikan situasi dan kondisi

Keterangan Libur :

No.	Hari Libur	Tanggal
1.	Libur Awal Puasa	
2.	Hari Raya Nyepi	Sabtu, 29 Maret 2025
3.	Jumat Agung	Jumat, 20 April 2025
4.	Hari Raya Idul Fitri	
5.	Libur Idul Fitri	26 Maret 2025 s/d 6 April 2025
6.	Hari Buruh	Kamis, 01 Mei 2025
7.	Kenaikan Isa Almasih	Kamis, 29 Mei 2025
8.	Hari Waisak	Selasa, 13 Mei 2025
9.	Hari Lahir Pancasila	Minggu, 01 Juni 2025
10	Idul Adha	Sabtu, 7 Juni 2025
11.	Tahun Baru Islam	Jumat, 27 Juli 2025
12	Hari Kemerdekaan RI	Minggu, 17 Agustus 202

BAB IV

KEMAHASISWAAN

I. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Kegiatan Organisasi Mahasiswa

1. Kegiatan Organisasi mahasiswa merupakan kegiatan ekstra dan kokurikuler yang terencana dan terpadu dalam bentuk program kerja tahunan maupun non program, yang mendukung dan melengkapi kegiatan kurikuler dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Tinggi di Universitas Trisakti.
2. Kegiatan Organisasi Mahasiswa bertujuan agar mahasiswa mampu menghadapi persaingan global berdasarkan pada Nilai Luhur Universitas Trisakti dan Wawasan Kebangsaan, Demokrasi dan menghormati Hak Asasi Manusia (Kadeham), mendorong perubahan sikap mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku, dan manajemen hidup.
3. Kegiatan Organisasi Mahasiswa mengacu pada Visi dan Misi Universitas/Fakultas, memberikan kontribusi terhadap upaya perwujudan suasana akademis yang kondusif, meningkatkan daya nalar dan kreativitas mahasiswa, meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat, mengangkat nama baik Universitas/Fakultas, serta melestarikan kekayaan budaya bangsa.
4. Setiap kegiatan Organisasi Mahasiswa harus didampingi oleh Pembimbing Kemahasiswaan yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan yang karena tugas atau jabatannya ditetapkan menangani bidang kemahasiswaan atau pembimbing internal dari kalangan mahasiswa yang dinilai memiliki kemampuan dan kompetensi dalam

suatu kegiatan tertentu.

5. Pembimbingan kemahasiswaan merupakan pembimbingan pembelajaran agar potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membentuk kompetensi yang berguna dalam kehidupannya.

6. Kegiatan Organisasi Mahasiswa meliputi :

- a. Penalaran dan Keilmuan
- b. Bakat, Minat, Kemampuan, dan Bela Negara
- c. Organisasi
- d. Kesejahteraan dan Kepedulian Sosial
- e. Kegiatan Penunjang
- f. Internasionalisasi

7. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Organisasi Mahasiswa wajib memperhatikan bobot keseimbangan bidang kegiatan pada butir 3 secara rasional dan proporsional, serta waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kalender kegiatan akademik mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

8. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Organisasi Mahasiswa harus memperhatikan kesinambungan/keberlanjutan dan program kerja Organisasi Mahasiswa periode sebelumnya.

9. Pelaksanaan kegiatan Organisasi Mahasiswa harus sesuai dengan program kerja tahunan Organisasi Mahasiswa serta melibatkan partisipasi aktif mahasiswa secara optimal sesuai dengan Rencana Strategis Universitas/Fakultas.

10. Pelaksanaan program kerja Organisasi Mahasiswa ditentukan berdasarkan skala prioritas dengan berpedoman pada prestasi

keberhasilan, jumlah mahasiswa yang terlibat, jumlah dan frekuensi kegiatan serta manfaat yang diperoleh baik untuk mahasiswa maupun untuk institusi.

11. Untuk kepentingan akreditasi dan penjaminan mutu institusi, pengurus Organisasi Mahasiswa wajib memelihara dan menjaga tertib administrasi.

12. Setiap akhir periodisasi, Organisasi Mahasiswa wajib menyampaikan Laporan Tahunan atas pelaksanaan program kerja yang sudah berjalan kepada Universitas/Fakultas sebagai bahan penyusunan Laporan Tahunan, Penjaminan Mutu Program Studi/Institusi dan untuk kepentingan Akreditasi.

13. Kegiatan mahasiswa dalam organisasi akan diatur dalam Buku Peraturan Kemahasiswaan dan Buku Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Partisipasi Mahasiswa (SKPM).

B. Perijinan, Pelaksanaan, dan Penghentian Kegiatan Organisasi Mahasiswa

1. Setiap kegiatan mahasiswa wajib memperoleh izin/rekomendasi secara tertulis dalam bentuk Surat Izin Kegiatan (SIK) yang dikeluarkan/diberikan oleh Wakil Rektor III.

2. Prosedur pengajuan SIK adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan proposal/*Term of Reference* (TOR) yang ditandatangani oleh ketua pelaksana kegiatan, ketua Organisasi Mahasiswa dan diketahui oleh Pejabat Bidang Kemahasiswaan sesuai dengan ruang lingkup tugasnya;

b. Pejabat bidang kemahasiswaan membuat surat permohonan tentang SIK dan permohonan anggaran kegiatan yang ditujukan kepada Wakil Rektor III melalui Kepala Biro

Administrasi Kemahasiswaan.

3. Wakil Rektor III mengeluarkan SIK yang ditujukan kepada pelaksana kegiatan, dengan tembusan Wakil Dekan III dan UPT. Otorita Kampus. Bersamaan dengan proses SIK, WR.III membuat disposisi persetujuan anggaran kegiatan untuk diproses lebih lanjut oleh Wakil Rektor II, Biro Administrasi Keuangan dan Kasir Fakultas (penerbitan SIK bukan termasuk pencairan anggaran kegiatan dan ijin penggunaan fasilitas kampus).
4. Setiap kegiatan Kemahasiswaan harus dilaksanakan sesuai SIK dengan menjunjung tinggi nama baik almamater, tidak melanggar ketertiban umum, dan norma kesusilaan serta tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
5. Kegiatan Organisasi Mahasiswa dapat dihentikan oleh pejabat yang berwenang apabila tidak sesuai dengan butir 4.
6. Ketua Organisasi Mahasiswa dan Ketua pelaksana kegiatan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan Organisasi Mahasiswa.
7. Ketua Panitia Pelaksana kegiatan tingkat Fakultas/Jurusan wajib memberikan laporan pertanggungjawaban secara tertulis (laporan tentang pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana) sesuai dengan ketentuan internal Organisasi.

C. Tata Tertib Kegiatan Kampus

Jam Kegiatan Kampus

1. Kegiatan di Kampus hanya dapat berlangsung antara pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB (Kampus A) dan pukul 21.00 WIB (Kampus B).

2. Kegiatan mahasiswa di Kampus yang penyelenggaraannya sebelum pukul 06.00 WIB dan atau sesudah pukul 22.00 WIB wajib mendapat izin/rekomendasi dari Wakil Rektor III untuk tingkat Universitas, Wakil Dekan III untuk tingkat Fakultas/Jurusan dengan menyampaikan tembusan kepada UPT. Otorita Kampus dengan melampirkan identitas mahasiswa yang terlibat.
3. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan harus memenuhi tata cara pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan seperti yang diatur pada Bab VI ini.
4. Semua kegiatan di dalam kampus yang dilaksanakan di luar waktu yang telah ditentukan atau pada hari libur/hari besar, harus seizin pejabat Universitas Trisakti yang ditunjuk dan berwenang untuk itu.
5. Bila terjadi pelanggaran terhadap butir 1 sampai 4, UPT. Otorita Kampus berwenang untuk mengamankan/menindak pelanggaran tersebut.
6. Selama berada di lingkungan kampus, mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan kampus, sehingga tidak mengganggu proses penyelenggaraan pendidikan, suasana kerja, dan hubungan antar sesama warga kampus.

D. Tata Tertib Mahasiswa

Selama berada di lingkungan kampus, mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan kampus, sehingga tidak mengganggu proses penyelenggaraan pendidikan, suasana kerja, dan hubungan antara sesama warga kampus.

1. Mahasiswa harus bersikap sopan dan menghormati sesama mahasiswa, pimpinan Universitas/Fakultas, dosen, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang umum serta tamu resmi.

2. Mahasiswa harus berpenampilan dan berpakaian rapi, sopan dan pantas (tidak memakai sandal/selop dan kaos oblong/kaos tanpa kerah) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, sesuai dengan martabat dan kepribadian bangsa Indonesia maupun insan akademik yang datang ke kampus dengan tujuan belajar serta mematangkan sikap watak kepribadian.
3. Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan-perbuatan tercela perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh seorang insan akademis.
4. Mahasiswa dilarang merokok, meminum minuman keras, bermain kartu, melakukan perjudian, mengedarkan dan atau menggunakan narkotika, psikotropika dan zat aditif yang berbahaya (NAPZA) di lingkungan Kampus Universitas Trisakti.
5. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan keserasian serta dilarang merusak sarana dan prasarana yang ada di lingkungan kampus.
6. Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan atau ucapan yang merendahkan martabat dan kehormatan pimpinan, dosen, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang umum mahasiswa dan orang lain sehingga menimbulkan kesalahpahaman maupun konflik antar perorangan atau antar kelompok.

Hal-hal lain terkait peraturan kemahasiswaan diatur dalam Buku Peraturan Kemahasiswaan Universitas Trisakti

II. PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

Pembinaan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler dijabarkan dalam bidang-bidang :

1. Bidang Pengembangan Penalaran, meliputi: penelitian mahasiswa, diskusi, dan seminar ilmiah serta pengabdian masyarakat.
2. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa, meliputi: kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan material.

3. Bidang Minat dan Bakat, meliputi: olahraga (misalnya: bridge, tenis meja, catur, bulu tangkis) dan kesenian (misalnya: paduan suara, tari-tarian).

Regulasi-regulasi Kemahasiswaan

Regulasi bidang kemahasiswaan merupakan peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga yang mencakup tentang:

1. Hak dan kewajiban mahasiswa
2. Kode etik mahasiswa
3. Prosedur layanan kemahasiswaan
4. Pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan
5. Surat keputusan pengangkatan Pembina kemahasiswaan
6. Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan
7. kebijakan pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (*Bullying*)
8. Kebijakan kampus sehat dan atau *green campus*

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Sehubungan dengan penerimaan mahasiswa baru Universitas Trisakti,

Fakultas Kedokteran Usakti mengadakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Trisakti. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di tingkat Fakultas dilaksanakan setelah kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tingkat Universitas.

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tingkat Fakultas dilaksanakan di masing-masing Fakultas (termasuk Jurusan/Program Studi) di lingkungan Kampus Universitas Trisakti selama 2 (dua) hari dan langsung di bawah tanggung jawab Dekan beserta unsur Pimpinan Fakultas, dengan memperhatikan jadwal kegiatan Akademik dan/atau Non Akademik Fakultas. Kegiatan didahului pertemuan Pimpinan fakultas dengan Orang tua Mahasiswa Baru dan kegiatan pendukung akademik lainnya berupa Tes Konseling dan TEPT. Pembiayaan secara efektif dan efisien dibebankan pada Mata Anggaran Fakultas. Materi Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tingkat Fakultas ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas berdasarkan kebutuhan Akademik/Program studi dengan materi sebagai berikut:

- *Introduction Course* (Pengenalan Perpustakaan untuk Mahasiswa Baru);
- Trikrama Trisakti, Tata Tertib Kampus, Kode Etik Mahasiswa (oleh Bidang Kemahasiswaan Universitas/Fakultas);
- Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba (oleh Tim TPPN-Usakti);
- Organisasi Mahasiswa (oleh Ketua Parlemen/BEM Fakultas/Himpunan);
- Pengenalan Unit Kegiatan Mahasiswa (berkoordinasi dengan Ketua Dewan Koordinasi UKM dan / atau Biro.Adm, Kemahasiswaan).
- Bela Negara dan Empat Pilar Kebangsaan
- Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;

- Sistem Pendidikan tinggi di Indonesia;
- Kurikulum program studi dan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme;
- Perundungan (*bullying*), pencegahan Tindakan asusila dan kekerasan seksual di kampus;
- Penyalahgunaan Narkoba;
- Terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial;
- Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran dan minat bakat.
- Perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan kehidupan kampus paska pandemi;
- Kesadaran lingkungan hidup dan kampus sehat;
- Tridharma dan Tri Krama Universitas Trisakti;
- 12 Mei Universitas Trisakti;
- Pengembangan Karir Universitas Trisakti
- *Entrepreneurship*

Atribut yang digunakan oleh Mahasiswa Baru pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tingkat Fakultas, meliputi pakaian Kemeja warna putih, celana panjang/rok berwarna coklat setinggi mata kaki dan bagi yang berhijab menggunakan hijab berwarna coklat, khusus hari Jumat memakai baju kemeja batik dan bawahan celana panjang/rok berwarna hitam, *name tag* dada berukuran sesuai ketentuan, berisi Nama; Fakultas dan

Program Studi, rambut dipotong pendek dan rapih, sepatu berwarna bebas dan kaos kaki, tas umum untuk membawa keperluan pribadi seperti makanan/minuman, obat-obatan, dan lain-lain, tidak diperkenankan menggunakan atribut selain yang diatur di atas.

Pihak Fakultas/Program studi agar melibatkan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di lingkup Fakultas masing-masing dalam kepanitiaan dan pelaksanaan kegiatan PKKMB tingkat Fakultas. Kepada Dekan Fakultas beserta seluruh Jajaran Pimpinan, Dosen dan Karyawan Fakultas/ Jurusan/ Program Studi agar mencegah, melarang dan menindak tegas segala bentuk kegiatan/ perbuatan yang melanggar peraturan kemahasiswaan yang berlaku di Universitas Trisakti, baik yang dilakukan oleh Mahasiswa Baru maupun Mahasiswa Senior dengan memberikan sanksi tegas sesuai pelanggaran yang dilakukan. Untuk keperluan tersebut dapat dibentuk Tim Monitoring yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas.

Kegiatan Mahasiswa Baru dalam 1 (satu) Tahun Pertama harus lebih mengutamakan kegiatan akademik (kurikuler) dan bimbingan profesi, agar Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntutan akademik, sehingga tidak mengalami kegagalan dalam studinya. Hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tingkat Fakultas agar dilaporkan dan berkoordinasi lebih lanjut dengan Tim Monitoring PKKMB tingkat Universitas yang dipimpin oleh Wakil Rektor III.

Character Building (CB)

Pada dasarnya visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti telah memberikan penegasan secara konsisten untuk melaksanakan pengembangan pendidikan karakter bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik maupun non akademik, baik di tingkat program studi, fakultas maupun universitas. Sebagai upaya pengembangan karakter ditunjukkan dengan program-program dan kebijakan yang tertuang dalam Renstra Renop Fakultas

Kedokteran Universitas Trisakti pada pembentukan karakter mahasiswa.

Kegiatan pendidikan karakter ini akan menjadi salah satu perangkat untuk mewujudkan TRIKRAMA mahasiswa yang cerdas dan berkarakter TAKWA-TEKUN-TERAMPIL, ASAH-ASIH-ASUH, SATRIA-SETIA-SPORTIF, demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maksud dan tujuan Program Pembinaan *Character Building* ini adalah Membangun hubungan berdasarkan pribadi dan pengalaman, bukan peran yang dibawakannya, yaitu:

1. Menciptakan kesempatan bagi setiap individu untuk didengarkan.
2. Memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk bermimpi dan berbagi impian.
3. Menciptakan lingkungan tempat setiap individu dapat memilih cara dalam memberikan kontribusi.
4. Memberikan keleluasaan dan dukungan untuk bertindak.
5. Mendorong dan memungkinkan individu bersikap positif.

Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan mahasiswa kedokteran yang memiliki karakter takwa-tekun-terampil, asah-asih-asuh, satria-setia-sportif dengan menciptakan lingkungan tempat setiap individu untuk memberikan kontribusi. Kegiatan orientasi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai situasi perkuliahan dan keterampilan belajar yang diperlukan untuk keberhasilan studi. Fakultas dalam upayanya membekali mahasiswa keterampilan untuk berhasil melaksanakan kegiatan orientasi yang seyogyanya berisikan *softskills* dan juga pengembangan karakter mahasiswa.

III. SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan pendidikan akademik dan vokasi.

IV. SISTEM KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA (SKPM)

Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan dengan sistem kredit partisipasi. Materi kegiatan yang dapat diikuti mahasiswa diberikan meliputi: bidang kegiatan organisasi dan kepemimpinan; bidang kegiatan minat dan bakat; bidang kegiatan penalaran dan keilmuan, dan bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kesejahteraan mahasiswa.

A. PENGERTIAN SISTEM KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA (SKPM)

Sistem Kredit Partisipasi Mahasiswa adalah sistem untuk menyatakan pengakuan atas prestasi pengembangan *softskills* kemahasiswaan dengan beban kegiatan mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit partisipasi.

B. PENGERTIAN SATUAN KREDIT PARTISIPASI (SKP)

Satuan kredit partisipasi (yang selanjutnya disingkat SKP) adalah nilai kredit yang ditetapkan sebagai penghargaan kepada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan kemahasiswaan, baik kegiatan ekstrakurikuler ataupun ko-kurikuler.

C. TUJUAN SISTEM KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA

Tujuan penerapan Sistem Kredit Partisipasi Mahasiswa di Fakultas

Kedokteran

Universitas Trisakti adalah untuk:

1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa
3. Memberi panduan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler;
4. Memberi panduan dalam penilaian kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler;
5. Menetapkan besaran satuan kredit prestasi (SKP) bagi setiap kegiatan mahasiswa.
6. Memberikan pengakuan dan atau penghargaan terhadap aktivitas prestasi mahasiswa di kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler;
7. Mengetahui semua aktivitas yang pernah diikuti dan semua prestasi yang pernah diperoleh setiap mahasiswa selama menempuh pendidikan;
8. Menyediakan dokumen yang disertai bukti-bukti otentik tentang segala aktivitas dan semua prestasi yang penting bagi penerima lulusan ketika memasuki dunia kerja.

D. KARAKTERISTIK SATUAN KREDIT PARTISIPASI (SKP)

1. Setiap kegiatan kemahasiswaan memiliki SKP yang berlainan tergantung pada bobot kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler yang diikuti.
2. Besaran SKP untuk setiap kegiatan kemahasiswaan ditentukan berdasarkan besarnya usaha untuk mengikuti aktivitas dan prestasi

yang diperoleh dalam bidang-bidang kegiatan kemahasiswaan.

E. KEDUDUKAN DAN DISTRIBUSI NILAI KEGIATAN

1. Kedudukan

Nilai SKP merupakan akumulasi nilai kegiatan ekstrakurikuler atau ko-kurikuler yang dinyatakan dalam bentuk Transkrip Kegiatan Partisipasi Mahasiswa (TKPM) pada akhir masa studi. Nilai pada TKPM merupakan prasyarat untuk mengikuti Yudisium.

2. Distribusi Nilai Kegiatan SKP

Distribusi nilai SKP terdiri atas nilai kegiatan wajib institusi dan SKP dalam kegiatan pilihan yang meliputi bidang kegiatan organisasi dan kepemimpinan; bidang kegiatan minat dan bakat; bidang kegiatan penalaran dan keilmuan, dan bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kesejahteraan mahasiswa.

F. BEBAN SKP

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti wajib mengumpulkan minimum 90 SKP yang terdiri atas kegiatan wajib institusi dan kegiatan pilihan;
2. Segala bentuk kegiatan yang sudah diikuti sejak semester pertama termasuk yang diperhitungkan dengan menunjukkan bukti fisik keikutsertaan (Sertifikat, Kartu Anggota, Surat Keputusan, Surat Tugas).

G. MANFAAT

Buku Pedoman SKPM dalam jangka pendek akan bermanfaat sebagai standar rujukan pelaksanaan penilaian kegiatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti yang akan memberi arah bagi pengembangan kegiatan mahasiswa dan pendidikan karakter mahasiswa sesuai dengan karakteristik dan kompetensi yang diharapkan. Manfaat jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya karakter mahasiswa Taqwa-Tekun-Terampil, Asah-Asih-Asuh, Satria-Setia-Sportif berdasarkan pada Nilai Luhur Universitas Trisakti dan Wawasan Kebangsaan, Demokrasi dan menghormati Hak Asasi Manusia (Kadeham).

BAB V

S A R A N A

A. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Proses kegiatan pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter dilaksanakan di Kampus B Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dengan lokasi Jalan Kyai Tapa no 260, Grogol, Jakarta Barat. Kampus B Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti terdiri dari 2 area, yaitu gedung utama atau Gedung Ki Hajar Dewantara yang dapat diakses menggunakan *lift lobby* utama, sedangkan Gedung *extension* dapat diakses melalui *lift* area belakang.

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti memiliki 11 ruang kelas besar dengan kapasitas 80-100 orang yang dapat multi-fungsi menunjang kegiatan kuliah serta pelatihan baik *online* maupun *offline* atau pun sistem *hybrid*. Ruang kelas tersebut terletak di Gedung *extension* lantai 5, 7 dan 8. Ruang kelas tersebut dilengkapi kursi kuliah, proyektor *interactive*, komputer, layar dan *sound system*. Empat ruang kelas besar ini dilengkapi dengan *smart interactive* (*smart projector* dan *camera*) yang sangat memudahkan untuk kegiatan akademik.

Selain itu Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti juga memiliki 24 ruang kelas kecil dengan kapasitas 10-12 orang yang digunakan untuk kegiatan diskusi tutorial PBL (*Problem Based Learning*). Ruang tutorial terletak di lantai 7 Gedung Utama. Ruangan tutorial ini dilengkapi oleh kursi, meja dan *smart television*. Kegiatan pembelajaran untuk mengasah keterampilan klinik atau *Skill's lab* dilakukan di laboratorium Keterampilan Klinik Dasar (KKD) 1 dan 2 yang terletak di lantai 6 Gedung Utama, memiliki 24 ruang *station* untuk pelatihan. Ruangan tersebut sesuai dengan standar dari Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Ujian OSCE Nasional Laboratorium KKD ini memiliki manekin dan alat praktikum yang sangat baik. Ruangan yang terletak di lantai 6 dan 7 Gedung Utama multifungsi untuk kegiatan tutorial maupun laboratorium KKD.

Kegiatan praktikum dan penelitian difasilitasi pada laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir. Terdapat 3 laboratorium yang digunakan untuk pendidikan dengan kapasitas 80 orang dan 2 (dua) laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen. Laboratorium pendidikan terdiri dari laboratorium Biomedik 1, 2, dan 3. Laboratorium penelitian terdiri dari laboratorium biomolekuler dan laboratorium Ilmu Kesehatan Kerja. Selain itu, terdapat juga laboratorium komputer yang berisi 150 *workstation* yang digunakan untuk ujian mahasiswa dan praktikum yang menggunakan komputer.

Penggunaan akses dari Gedung Utama ke Gedung *extension* dapat melalui akses jalan penghubung melalui Lantai 6 Gedung Utama ke Lantai 7 Gedung *extension*. Di setiap selasar lantai difasilitasi oleh dispenser yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Fakultas Kedokteran. Setiap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti juga difasilitasi 1 unit locker untuk tempat penyimpanan barang pendidikan, letak locker tersebut ditempatkan sesuai dengan angkatan mahasiswa.

B. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

Selain sarana dan prasarana untuk pendidikan, Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang lain seperti :

- a. Perpustakaan terletak di lantai 1 Gedung utama.
- b. Ruang seminar yang dilengkapi dengan *audio visual* mutakhir yaitu ruang *minitheater* terletak di lantai 8 Gedung *extension* dengan kapasitas 72 peserta.
- c. Ruang auditorium di lantai 2 gedung utama dengan kapasitas 300 peserta.

B.1. Perpustakaan

1. Lokasi dan Jam Operasional

Terletak di Kampus B Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No.260, Grogol, Jakarta Barat, 11440, Gedung Ki Hajar Dewantara, Lantai 1 dengan luas 297 m².

1. Kontak:

Telepon : 0812.4102.7134 (021) 5672731, 5655786 ext 2105, 2502

E-mail : lib.fk@trisakti.ac.id

Website : library.trisakti.ac.id

Twitter : @lib_fkusakti

Instagram : @lib.fkusakti

2. Jam Operasional

Senin – Kamis : Jam 08.00 – 16.00 WIB

Jum'at : Jam 08.00 – 11.00 dan 13.00 – 16.00 WIB

2. Keanggotaan

1. Sivitas Akademika Usakti:

- a. Seluruh mahasiswa, staf pengajar tetap, tenaga kependidikan tetap Usakti dapat menjadi anggota Perpustakaan FK Usakti
- b. Untuk mahasiswa baru telah mengikuti Program Pengenalan Perpustakaan pada saat PPSMB
- c. Pengaktifan keanggotaan Perpustakaan FK Usakti:
 1. Memperlihatkan Kartu Mahasiswa (KTM), KTP asli dan mengisi biodata melalui : linktr.ee/usaktilibrary

2. Alumni/Umum

- a. Alumni/umum tidak dapat menjadi anggota Perpustakaan FK Usakti
- b. Mengisi formulir permohonan kunjungan yang disediakan di bagian Pelayanan Perpustakaan FK Usakti
- c. Menunjukkan surat pengantar/keterangan dari instansi terkait, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perpustakaan yang berada di lingkungan Usakti

3. Koleksi Perpustakaan

a. **Koleksi Buku Teks**

Koleksi buku teks ini sebagian besar di bidang kesehatan dan kedokteran. Selain itu juga tersedia dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti; karya umum (metode penelitian, ilmu perpustakaan),

filsafat/psikologi/logika/etika, agama, ilmu sosial, sains, ilmu terapan (kesehatan, kedokteran) dan sejarah. Koleksi ini dapat dipinjam untuk dibawa pulang oleh pemustaka dengan syarat telah memiliki kartu anggota perpustakaan yang berlaku.

b. **Koleksi Buku Referensi**

Koleksi buku referensi sebagai bahan rujukan terdiri atas Kamus, Ensiklopedia, Direktori, Bibliografi, Abstrak, Buku Peraturan Pemerintah (PP), Undang-Undang (UU). Koleksi buku referensi dengan label merah tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang, hanya dapat dibaca ditempat, tetapi dapat dipinjam untuk dikopi atas izin petugas.

c. **Koleksi Terbitan Berseri/Berkala**

Koleksi terbitan berseri/berkala meliputi jurnal dalam dan luar negeri serta majalah ilmiah. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan hanya dapat dibaca ditempat, tetapi dapat dipinjam untuk dikopi atas izin petugas.

d. **Koleksi Usakti-ana**

Koleksi Usakti-ana ini mencakup hasil karya ilmiah sivitas akademika Usakti pada umumnya dan FK pada khususnya. Meliputi skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, pidato ilmiah, dan buku yang ditulis dosen. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan hanya dapat dibaca ditempat dan dapat di akses melalui repository.trisakti.ac.id.

e. **Koleksi AV (Audio Visual)**

Koleksi ini mencakup CD Supplement, CD ROM jurnal dan kaset yang dapat digunakan oleh pemustaka di perpustakaan sebagai informasi rujukan.

f. **E-resources**

Sumber daya elektronik (e-resources) adalah koleksi bahan elektronik berbentuk digital di perpustakaan mencakup basis data (database) buku, jurnal, majalah, dan koran berbentuk elektronik yang dapat diakses dari jauh atau daring (online) dapat diakses melalui sites.google.com/trisakti.ac.id/libfkusakti.

4. Jenis Layanan Perpustakaan

1. Layanan Rujukan

Membantu pengguna dalam hal penelusuran informasi, paket informasi, khususnya bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau sedang melakukan penelitian. Permintaan informasi dapat disampaikan secara langsung atau melalui <https://bit.ly/literaturfkusakti> | e-mail: lib.fk@trisakti.ac.id |

2. **Layanan Sirkulasi**

Melayani registrasi keanggotaan, peminjaman dan pengembalian buku, perpanjangan masa pinjam, serta pengeluaran Surat Bebas Pinjaman.

Untuk mahasiswa yang akan wisuda dan atau di sumpah menjadi dokter wajib meminta “Surat Bebas Pinjaman” dari perpustakaan. Formulir “Surat Bebas Pinjam” disediakan oleh perpustakaan Fakultas kemudian disahkan dan diberi nomor oleh Perpustakaan Universitas. Permintaan informasi dapat disampaikan secara langsung atau melalui wa.me/6281241027134

3. **Layanan Online Database (Proquest, Ebrary, Gale Cengage)**

Selain jurnal tercetak & CD ROM, sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti juga dapat memanfaatkan layanan jurnal *online* yang dilanggan perpustakaan, yaitu database Proquest dan Ebrary (*ebooks*). Database ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan *username* dan *password* yang berikan secara berkala melalui email domain trisakti dalam periode 2 bulan sekali.

5. **Fasilitas Perpustakaan**

1. **OPAC (*Online Public Access Catalog*)**

Merupakan sarana untuk mencari informasi mengenai koleksi yang ada di perpustakaan dengan menggunakan terminal komputer yang tersedia di dalam perpustakaan

2. **Akses Internet dan Wi-Fi**

Tersedia 18 PC di perpustakaan yang dapat digunakan untuk mengakses Internet, serta Wi-Fi di area perpustakaan FK Usakti

3. **Ruang Baca, Ruang Diskusi, Ruang Multimedia**

Ruang baca terletak di tengah ruang perpustakaan, tersedia 18 meja *study carel* yang dilengkapi dengan colokan listrik (daya) bagi pengguna yang

membawa laptop, dan *gadget* lainnya. Ruang Diskusi terdapat 8 bangku beserta 1 meja besar, dan Ruang Multimedia terdapat lcd dan proyektor serta 12 bangku yang bisa digunakan oleh Siva

4. **Locker**

Tersedia 40 *locker* di perpustakaan untuk penitipan tas dan barang-barang pengguna perpustakaan

6. **Tata Tertib**

1. Setiap pengunjung perpustakaan baik mahasiswa, staf pengajar, karyawan dan pengunjung dari luar instansi Universitas Trisakti wajib mengisi presensi pengunjung perpustakaan
2. Setiap pengunjung perpustakaan wajib menjaga ketertiban, ketenangan dan kebersihan ruangan perpustakaan
3. Setiap pengunjung tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di ruang koleksi dan baca perpustakaan
4. Setiap pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, map dan jaket ke dalam ruangan perpustakaan. Tas, map dan jaket (kecuali uang dan barang berharga lainnya) harus disimpan dalam *locker* penitipan yang telah disediakan
5. Permohonan perpanjangan masa peminjaman buku dapat dilakukan melalui telepon di nomor 5672731, 5655786 ext 2502, atau mengirimkan via WhatsApp ke 0812-4102-7134 pada petugas sirkulasi, melalui e-mail: lib.fk@trisakti.ac.id atau Instagram : @lib.fkusakti
6. Mahasiswa yang mengembalikan buku perpustakaan melewati batas waktu yang telah ditentukan akan dikenakan denda administratif sebesar Rp. 1000 (seribu rupiah) per buku untuk setiap hari keterlambatan. Sedangkan untuk buku referensi atau buku untuk diskusi dikenakan denda administratif sebesar Rp. 1.000 (seribu rupiah) per buku untuk setiap jam keterlambatan
7. Mahasiswa yang lalai mengembalikan buku yang dipinjam dalam jangka waktu 1 bulan terhitung dari tanggal pengembalian akan diberikan denda administratif dan peringatan tertulis
8. Jika buku yang dipinjam hilang atau dikembalikan dalam keadaan rusak/robek/kotor maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengganti

dengan buku yang sama atau membayar uang penggantian sebesar 3 kali harga buku tersebut

C. Fasilitas lain disediakan untuk menunjang aktivitas kemahasiswaan dan penunjang lainnya, meliputi :

- Ruang Seni Budaya terletak di lantai 8 Gedung *extension*, mahasiswa dapat mengasah hobi melalui kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai alat musik.
- Ruang *Student Hall* terletak di lantai dasar, mahasiswa difasilitasi untuk organisasi yang berkantor di *Student Hall*.
- Cafeteria, tempat ibadah, *student lounge*, tempat fotokopi dan Bank BNI terletak di lantai dasar
- Area terbuka dilengkapi tempat duduk yang nyaman sehingga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk berdiskusi dan belajar dalam suasana akademik yang mendukung.

D. Rumah Sakit Pendidikan

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bekerjasama dengan Rumah Sakit Pendidikan Utama yaitu RSAL dr. Mintohardjo dan 10 Rumah Sakit Pendidikan jejaring yakni RSUD Budhi Asih, RSUD Karawang, RSUD Kardinah Tegal, RS Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang, RSU Dr. Sitanala, RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor, RSJ Dr. Soeharto Heerdjan, RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, RSUD Cengkareng, RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti juga bekerjasama dengan 2 Fakultas Universitas negeri dalam bidang ilmu Forensik yakni FK Universitas Gadjah Mada dan FK Universitas Diponegoro, 7 Puskesmas dalam bidang ilmu Kesehatan Masyarakat (yaitu Puskesmas Tebet, Puskesmas Cilandak, Puskesmas Mampang, Puskesmas Pasar Minggu, Puskesmas Jagakarsa, Puskesmas Lenteng Agung, dan Puskesmas Pesanggrahan) serta 1 Hiperkes dalam bidang ilmu K3 yakni bekerja sama dengan PT. Priamanaya Energi Lahat.

**SUSUNAN ANGGOTA SENAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI**

NO	N A M A	J A B A T A N	KETERANGAN
1.	Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK	Ketua Merangkap Ang.	Wakil Dosen
2.	Dr. dr. Alvina, Sp.PK	Sekretaris Merangkap Ang	Wakil Dosen
3.	Dr. dr. Yenny, Sp.FK	A n g g o t a	D e k a n
4.	Dr. dr. Verawati Sudarma, M.Gizi, Sp.GK	A n g g o t a	Wakil Dekan I
5.	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M	A n g g o t a	Wakil Dekan II
6.	dr. Donna Adriani Kusumadewi M, M.Biomed, AIFO	A n g g o t a	Wakil Dekan III
7.	dr. Jihan Samira, M.Pd Ked, Sp.MK	A n g g o t a	Wakil Dekan IV
8.	dr. Revalita Wahab, M.Pd.Ked	A n g g o t a	Ketua MEU
9.	dr. Fransisca Chondro, M.Biomed, AIFO-K	A n g g o t a	Ketua PSPD
10.	dr. Dian Mediana, M.Biomed	A n g g o t a	Sekretaris PSPD
11.	dr. Adrianus Kosasih, Sp.JP (K)	A n g g o t a	Ketua PSPD
12.	dr. Magdalena Wartono, MKK	A n g g o t a	Sekretaris PSPD
13.	Prof. Dr. dr. Pusparini, Sp.PK, Subsp. K.V.	A n g g o t a	Guru Besar
14.	dr. Eveline Margo, M.Biomed, AIFO-K	A n g g o t a	Wakil Dosen
15.	dr. Lie T. Merijanti, MKK	A n g g o t a	Wakil Dosen
16.	dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR	A n g g o t a	Wakil Dosen
17.	Dr. dr. Agnes Tineke Waney Rorong, Sp.KJ	A n g g o t a	Wakil Dosen
18.	dr. Yudhisman Imran, Sp.N	A n g g o t a	Wakil Dosen
19.	Dr. dr. Patwa Amani, M.Kes	A n g g o t a	Wakil Dosen

20.	dr. Monica Dwi Hartanti, M.Biomed, Ph.D	A n g g o t a	Wakil Dosen
21.	dr. Kartini, M.Biomed	A n g g o t a	Wakil Dosen
22.	Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.OG, Subsp. Obginsos	A n g g o t a	Wakil Dosen
23.	Dr. dr. Patricia Budiharti, M.Gizi, Sp.GK	A n g g o t a	Wakil Dosen

SUSUNAN PERSONALIA PIMPINAN DAN STAF PENGAJAR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

PIMPINAN FAKULTAS

D e k a n	: Dr. dr. Yenny, Sp.Fk
Wakil Dekan Bidang Akademik Sp.GK (Wadek I)	: Dr. dr. Verawati Sudarma, M.Gizi,
Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum (Wadek II)	: dr. Erlani Kartadinata, Sp.M
Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni (Wadek III)	: dr. Donna Adriani KM, M.Biomed, AIFO
Wakil Dekan Bid. Perencanaan dan Pengembangan (Wadek IV)	: dr. Jihan Samira, M.Pd Ked, Sp.MK
Kepala Program Studi Pendidikan Dokter AIFO-K	: dr. Fransisca Chondro, M.Biomed,
Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter	: dr. Dian Mediana, M.Biomed
Kepala Program Studi Profesi Dokter	: dr. Adrianus Kosasih, Sp.JP
Sekretaris Program Studi Profesi Dokter	: dr. Magdalena Wartono, MKK
Kepala Bagian Tata Usaha	: Ismail, SE, MM
Kepala Sub Bagian Administrasi Perkuliaha dan Ujian (Kasubag IA)	: Widya Aryani, SH
Kepala Sub Bagian Administrasi Dosen dan Penelitian (Kasubag IB)	: Denny Supriyatna, SH
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum (Kasubag II)	: Julianti, SE, MM
Kepala Sub Bagian Adiministrasi Pengabdian pada Masyarakat dan Alumni (Kasubag III)	: Yayan Sopyandana, SKM.
Kepala Sub Bagian Administrasi Perencanaan Humas, dan Kerjasama (Kasubag IV)	: Etty Sulastri, S.Kom

DAFTAR DOSEN TETAP DAN TIDAK TETAP FAKULTAS KEDOKTERAN USAKTI

BAGIAN BIOLOGI KEDOKTERAN

1. dr. Sisca, M.Biomed. (KABAG)
2. Dr. Drs. ML.Edy Parwanto, M.Biomed.
3. dr. Monica Dwi Hartanti, M.Biomed, PhD
4. dr. Yani Kurniawan, MM, M.Biomed

BAGIAN HISTOLOGI

1. dr. David Tjahyadi, M.Kes. (KABAG)
2. dr. Kartini, M.Biomed
3. dr. Hanslavina Arkeman, M.Biomed.

BAGIAN ANATOMI

1. dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR (KABAG)
2. dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked
3. dr. Dian Mediana, M.Biomed
4. Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK
5. dr. Magdalena Wartono, MKK
6. dr. Lenny Setiawati, M.Biomed
7. dr. Nabila Maudy Salma, M.Biomed

BAGIAN ILMU FISILOGI

1. dr. Eveline Margo, M.Biomed, AIFO-K (KABAG)
2. dr. Donna Adriani K.M., M.Biomed,AIFO
3. dr. Astri Handayani, M.Biomed, AIFO-K
4. dr. Mustika Anggiane Putri, M.Biomed, AIFO
5. dr. Aditya Khrisna Murthi, M.Biomed, AIFO-K
6. Dr. dr. Patwa Amani, M.Kes
7. dr. Fransisca Chondro, M.Biomed, AIFO-K
8. dr. Juni Chudri, MARS, AIFO-K

BAGIAN BOKIMIA

1. dr. Yohana, M.Biomed (KABAG)
2. dr. Meutia Atika Faradilla, M.Biomed
3. dr. Endrico Xavierees Tungka, M.Biomed
4. dr. Deasyka Yastani, M.Biomed

BAGIAN PATOLOGI ANATOMI

1. dr. Reza Aditya Digambiro, Mkes, M.Ked (PA), Sp.PA (KABAG)
2. dr. Indah Widya Lestari, Sp.PA
3. dr. Dyah Ayu Woro Setyaningrum, M.Biomed
4. dr. Julian Chendrasari, Sp.PA
5. dr. Florinda Ilona, Sp.PA

BAGIAN PARASITOLOGI

1. dr. Suriyani, M.Biomed (KABAG)
2. dr. Yuliana, M.Biomed
3. dr. Mahrumnizar, M.Biomed

BAGIAN MIKROBIOLOGI

1. dr. Ida Effendi, Sp.MK. (KABAG)
2. Prof. dr. Widyasari Kumala, M.Biomed Sp.MK (K).
3. dr. Jihan Samira, MPd.Ked, Sp.MK
4. dr. Isa Bella, Sp.MK
5. dr. T. Robertus, Sp.MK
6. dr. Arleen Devita, Sp.MK.

BAGIAN FARMAKOLOGI & FARMASI KEDOKTERAN

1. dr. Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.FK (KABAG)
2. Dr. dr. Yenny, Sp.FK
3. Dr. dr. Elly Herwana, M. Biomed
- 4.
5. dr. Meiyanti, Sp.FK
6. dr. Kurniasari, M.Biomed
7. dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK
8. Dr. drg. Didi Nugroho, MSc. (DTT)
9. drg. Sheila Susanto, MKG (DTT)

BAGIAN PATOLOGI KLINIK

1. dr. Mario, Sp.PK (KABAG)
2. Prof. Dr. dr. Pusparini, Sp.PK.
3. Dr. dr. Alvina, Sp.PK
4. dr. Yasmine Mashabi, M.Ked(ClinPath), Sp.PK
5. dr. Mutiara Ferina
6. dr. Devand Adyllon

BAGIAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

1. Dr. dr. Rina K. Kusumaratna, M.Kes. (KABAG)
2. dr. Novia Indriani S, M.Epid.
3. Evi Susanti Sinaga, SKM, MPH
4. dr. Gita Tarigan, MPH, MM
5. dr. Rudy Pou, MARS

BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM

1. dr. Wawan Kurniawan, Sp.PD (KABAG)
2. dr. Ronald Irwanto N, Sp.PD, KPTI, FINASIM
3. dr. Adrianus Kosasih, Sp.JP
4. dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P
5. dr. Candra Wibowo, Sp.PD, KGH

6. dr. Henie Widowati, Sp.P
7. dr. Gerie Amarendra, Sp.PD, KGEH
8. dr. Mizanul Adli, Sp.PD, KPsi
9. dr. Wardhana, Sp.PD, K-EMD, FINASIM
10. dr. Jeffri Aloys Gunawan, Sp.PD, CHt (DTT)

BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK

1. dr. Firda Fairuza, Sp.A (KABAG)
2. Dr. dr. Tubagus Ferdi Fadilah, M.Kes, Sp.A
3. dr. Nathalia Ningrum, Sp.A.
4. dr. Meiriani Sari, MSc, Sp.A.
5. dr. Dita Setiati, Sp.A
6. dr. Nia Nurul Aziza, Sp.A

BAGIAN ILMU BEDAH

1. dr. Nadifa Agil, Sp.BA (KABAG)
2. dr. Tjhang Supardjo, Msurg, FCCS, Sp.B, FCSI, FInaCS, FICS
3. dr. Hari Krismanuel, Sp.B FinaCS
4. dr. Muchtar, Sp.BP.
5. dr. Ira Juliet Anestessia, Sp.OT, M.Ked(Surg)
6. dr. Dumaria Ketty Siagian, Sp.B, M.Kes
7. dr. Erica Kholinne, Sp.OT(K), Ph.D
8. Dr. dr. Heber Bombang S, Sp.B-KBD (DTT)
9. dr. Immanuel Hendro, Sp.B (DTT)

BAGIAN ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN

1. Dr. dr. Lily Marliany S, Sp.OG, Subsp.Obginsos (KABAG)
2. Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.OG, Subsp.Obginsos.
3. dr. Irmiya Rachmiyani, Sp.OG
4. dr. Rully Ayu Nirmalasari H.P, Sp.OG
5. dr. Kirana Anggraeni, MKM
6. dr. Atut Cicih Mayasari, Sp.OG
7. dr. RM Denny Dhanardono, MPH&TM, Sp.OG (K)
8. Dr. dr. Laksmi Maharani, Sp.OG, Subsp.KFM
9. dr. Hervi Wiranti, Sp.OG
10. dr. Imelda Yunita, Sp.OG

BAGIAN ILMU PENYAKIT SARAF

1. dr. Andini Aswar, Sp.N, (KABAG)
2. dr. Yudhisman Imran, Sp.N
3. dr. Dewi Hastuty, Sp.N
4. dr. Rima Anindita Primandari, Sp.N
5. dr. Andira Larasari, Sp.N

BAGIAN ILMU KESEHATAN JIWA

1. Dr. dr. Agnes Tineke W. Rorong, Sp.KJ (KABAG)
2. dr. Erita Istriana, Sp.KJ

3. dr. Rivo Mario Warouw Lintuuran, Sp.KJ
4. dr. Dyani Pitra Velyani, Sp.KJ
5. dr. Daniella Satyasari, Sp.KJ
6. dr. Ika Nur Fitriana, Sp.KJ

BAGIAN ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN

1. dr. Ade Firman Saroso, Sp.KK, (KABAG)
2. dr. Hans Utama Sutanto, Sp.KK
3. dr. Poppy Syafnita, Sp.KK

BAGIAN ILMU PENYAKIT MATA

1. dr. Erlani Kartadinata, Sp.M (KABAG)
2. Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M
3. dr. Noviani Prasetyaningsih, Sp.M
4. dr. Anggraeni Adiwardhani, Sp.M.
5. dr. Riani Witjaksana, Sp.M

BAGIAN ILMU PENY. TELINGA, HIDUNG DAN TENGGOROKAN

1. dr. Dwi Agustawan Nugroho, Sp.THT-KL. (KABAG)
2. dr. Dina Putri Nasution, Sp.THT.
3. dr. Fauzan Abdillah, Sp.THT.
4. dr Tiara Melati, BMedSc, Sp.THT-KL
5. dr. Ibnu Harris Fadillah, Sp.THT-KL(K)

BAGIAN RADIOLOGI

1. dr. Astien, Sp.Rad (KABAG)
2. dr. Revalita Wahab, MPd.Ked
3. dr. Partogi Napitupulu, Sp.Rad
4. dr. Gupita Nareswari, Sp.Rad, Abd.(K)
5. dr. Mulia Rahmansyah, Sp.Rad
6. dr. Tandy Chintya Tanaji, Sp.Rad

ILMU KEDOKTERAN FORENSIK

1. dr. Evi Untoro, Sp.FM (KABAG)

BAGIAN ANESTESIOLOGI

1. dr. Diani Nazma, Sp.An, (KABAG)
2. dr. Antin Trilaksmi, Sp.An, KIC
3. dr. Lira Panduwaty, Sp.An, KIC
4. dr. Karlina Mahardieni, Sp.An
5. dr. Christian, Sp.An

BAGIAN ILMU GIZI

1. Dr. dr. Verawati Sudarma, M.Gizi, Sp.GK (KABAG)
2. Dr. dr. Patricia Budihartanti, M.Gizi, Sp.GK
3. dr. Karina Shari Anastasya, M.Kes

BAGIAN ILMU KEDOKTERAN KERJA

1. dr. Nany Hairunisa, MCHSc (KABAG)
2. dr. Lie T.Merijanti, MKK
3. dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok
4. dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.OK

KEPALA LABORATORORIUM BIOMOLEKULER

- 1 dr. Monica Dwi Hartanti., M.Biomed., PhD

KEPALA LABORATORORIUM BIOMEDIK I

- 1 dr. Lenny Setiawati, M.Biomed

KEPALA LABORATORORIUM BIOMEDIK II

- 1 Dr. dr. Patwa Amani, M.Biomed

KEPALA LABORATORORIUM BIOMEDIK III

- 1 dr. Arleen Devita, Sp.MK

KEPALA LABORATORORIUM KKD

- 1 dr. Juni Chudri, MARS, AIFO-K

KEPALA LABORATORORIUM CBT

- 1 dr. Endrico Xavierees Tungka, M.Biomed

PUSAT STUDI & LAB KEDOKTERAN KERJA

- 1 dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.OK

DAFTAR DOSEN MATA KULIAH UMUM, WAJIB UNIVERSITAS

1. Agama Islam : Eko Sri Wijayanti, M.Pd
2. Agama Kristen : Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK
3. Agama Katholik : dr. Roy Tjiong, M.Hum
4. Agama Budha : dr. Magdalena Wartono, MKK.
5. Agama Hindu : I Gusti Lanang Rai, S.Ag, M.Fil.H

- DIK (Dosen Ikatan Khusus)
- DTT (Dosen Tidak Tetap)

DOSEN WALI

NO	DOSEN WALI	KODE WA
1	Dr. dr. Alvina, Sp.PK	2624
2	dr. Erita Istriana, Sp.KJ	3116
3	dr. Dyah Ayu Woro S, M.Biomed	3507
4	dr. Indah Widya Lestari, Sp.PA.	3494
5	dr. Rivo Mario Warouw Lintuuran, Sp.KJ	3509
6	dr. Tubagus Ferdi Fadillah, Sp.A, M.Kes	2653
7	dr. Astri Handayani, M.Biomed, AIFO-K	3548
8	dr. Mustika Anggiani P, M.Biomed, AIFO	3548
9	dr. Rudy Pou, MARS	2595
10	dr. Gita Handayani, MPH	3254
11	dr. Rima Anindita Primandari, Sp.N	3515
12	dr. Partogi Napitupulu, Sp.Rad	3425
13	dr. Ade Firman Saroso, Sp.KK	3508
14	dr. Muchtar, Sp.BP	2614
15	Dr. dr. Yenny, Sp.FK	2613
16	Dr. dr. Elly Herwana, M.Biomed	1366
17	dr. Antin Trilaksmi, Sp.An.KIC	3516
18	dr. David Tjahyadi, M.Kes	2515
19	dr. Diani Nazma, Sp.An	3506
20	dr. Dina Putri Nasution, Sp.THT	3227
21	dr. Fransisca Chondro, M.Biomed, AIFO-K	3122
22	dr. Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.FK	3122
23	dr. Yohana, M.Biomed	3608
24	dr. Kirana Anggraeni, MKM	3219
25	dr. Machrumnizar, M.Biomed	3378
26	dr. Monica Dwi Hartanti, M.Biomed, PhD	2903
27	Dr. dr. Patwa Amani, M.Biomed	3609
28	dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked	2489
29	dr. Jihan Samira, MPd.Ked,Sp.MK	2603
30	dr. Sisca, M.Biomed	3560
31	dr. Isa Bella, Sp.MK	3442
32	dr. Meiriani Sari, MSc, Sp.A	3215
33	Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK.	2392

NO	DOSEN WALI	KODE WA
43	dr. Noviani Prasetyaningsih, Sp.M	2791
44	dr. Endrico Xavieres Tungka, M.Biomed	3659
45	dr. Firda Fairuza, Sp.A, M.Kes	2623
46	dr. Nathalia Ningrum, Sp.A	2905
47	Dr. dr. Lily Marlany S, Sp.O.G, Subsp.Obginsos	3353
48	dr. Andini Aswar, Sp.N	3377
49	dr. Florinda Ilona , Sp.PA	3612
50	dr. Lie T. Merijanti, MKK	2424
51	Prof. Dr. dr. Pusparini, Sp.PK, Subsp.KV(K)	2262
52	dr. Magdalena Wartono, MKK	2600
53	dr. Dian Mediana, M.Biomed	3222
54	dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P	2514
55	dr. Nuryani Sidharta, Sp.KFR	2487
56	dr. Eveline Margo, M.Biomed, AIFO-K	2601
57	Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M	2599
58	dr. Hanslavina Arkeman, M.Biomed	1874
59	dr. Revalita Wahab, MPd.Ked	2904
60	dr. Anggraeni Adiwardhani, Sp.M	3082
61	dr. Hans Utama Sutanto, Sp.KK	3093
62	dr. Juni Chudri, MARS	2909
63	Dr. dr. Laksmi Maharani, Sp.O.G, Subsp.KFM	2570
64	dr. Kartini, M.Biomed	3221
65	dr. Dwi Agustawan Nugroho, Sp.THT-KL	3315
66	dr. Aditya Krishna M, M.Biomed, AIFO-K	3698
67	dr. Nany Hairunisa, MCHSc	3676
68	dr. Astien, Sp.Rad	3660
69	dr. Mario, Sp.PK	3675
70	dr. Mulia Rahmansyah, Sp.Rad	3671
71	dr. Meiyanti, Sp.FK	3671
72	dr. Suriyani, M.Biomed	3106
73	dr. Tiara Melati, BMedSc, Sp.THT-KL	3673
74	dr. Dita Setiati, Sp.A	3661
75	Dr. dr. Patricia Budihartanti,M.Gizi, Sp.GK	3216

34	dr. Arleen Devita, Sp.MK	3443
NO	DOSEN WALI	KODE WA
35	dr. Ida Effendi, Sp.MK	3442
36	dr. Yuliana, M.Biomed	3483
37	dr. Rully Ayu Nirmalasari HP, Sp.OG	3444
38	dr. Irmia Rachmiyani, Sp.OG	3314
39	dr. Yudhisman Imran, Sp.N	3283
40	dr. Dewi Hastuty, Sp.N	3305
41	dr. Kurniasari, M.Biomed	3376
42	dr. Donna Adriani K. M, M.Biomed, AIFO	3427

76	dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok	3709
NO	DOSEN WALI	KODE WA
77	dr. Gupita Nareswari, Sp.Rad,Abd.(K)	3602
78	dr. Julian Chendrasari, Sp.PA	3708
79	dr. Tandy Chintya Tanaji, Sp.Rad	3828
80	dr. Lira Panduwaty, Sp.An, KIC	3603
81	dr. Nadifa Agil, Sp.BA	3118
82	dr. Dyani Pitra Velyani, Sp.KJ	3819
83	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M	2654
84	dr. Daniella Satyasari, Sp.KJ	3844
85	dr. T. Robertus, Sp.MK	3672

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

	FAKULTAS KEDOKTERAN	Kode/No.:
	UNIVERSITAS TRISAKTI	Tanggal:
	FORMULIR	Revisi:
	PERMOHONAN PERUBAHAN NILAI	Halaman: 1 dari ...

Kepada Yth.
Koordinator Modul
Kedokteran FK USAKTI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
NIM :

Mengajukan keberatan atas penilaian yang diberikan pada saya pada:

Modul :

Pada Evaluasi (pilih yang sesuai) : ☐ UTM ☐ UAM ☐ Tutorial ☐ Presentasi

- ☐ **Sidang Proposal/Skripsi**
- ☐ **Ujian praktikum**
- ☐ **Ujian KKD**
- ☐ **Lain-lain**

Alasan pengajuan keberatan (jelaskan dengan singkat) :
.....
.....
.....

Demikian pengajuan banding (keberatan) nilai ini saya sampaikan. Atas perhatian dan tindak lanjutnya saya sampaikan terima kasih.

Tanggal Pengajuan Keberatan/...../20.....

Tanda tangan

	FAKULTAS KEDOKTERAN	Kode/No.:
	UNIVERSITAS TRISAKTI	Tanggal:
	FORMULIR	Revisi:
	PERMOHONAN PERUBAHAN NILAI	Halaman: 1 dari ...

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Kedokteran FK USAKTI

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan perubahan nilai yang diajukan oleh:

Nama Mahasiswa :
.....
NIM :
.....
MODUL :
.....

Perubahan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap pengajuan keberatan nilai yang disampaikan oleh mahasiswa/i tersebut dan menemukan bahwa diperlukan adanya perubahan pada nilai mahasiswa tersebut. Dengan surat ini kami meminta persetujuan Ketua Program Studi untuk melakukan perubahan nilai mahasiswa tersebut.
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktu yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,.....

Hormat Kami,

KPM
(.....)

Lampiran 3

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Kode/No.:
		Tanggal:
	FORMULIR PERMOHONAN PERUBAHAN NILAI	Revisi:
		Halaman: 1 dari ...

Kepada Yth.
Koordinator Modul
Kedokteran FK USAKTI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
.....
NIM :
.....

Mengajukan keberatan atas pencatatan kehadiran/presensi saya pada:

Modul :
.....

Tabel Hari/Tanggal dan kegiatan serta lampiran bukti ketidaksesuaian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Bukti

Alasan pengajuan keberatan (jelaskan dengan singkat) :
.....

.....

Demikian pengajuan banding (keberatan) pencatatan kehadiran/presensi saya sampaikan. Atas perhatian dan tindak lanjutnya saya sampaikan terima kasih.

Tanggal Pengajuan Keberatan/...../20.....

Tanda tangan

Lampiran 4

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Kode/No.:
		Tanggal:
	FORMULIR PERMOHONAN PERUBAHAN NILAI	Revisi:
		Halaman: 1 dari ...

Pendaftaran Diri Ikut Sidang
 Sarjana Kedokteran Universitas Trisakti
 Semester/.....
 (Bebas Keuangan, Selesai Skripsi, Bebas Peminjaman Buku)

NO.	NIM	NAMA	KEUANGAN	PERPUSTAKAAN	SKRIPSI

Jakarta

**Keuangan
Skripsi**

Perpustakaan

**Ttd
ttd**

ttd

.....
.....

.....

Lampiran 5

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Kode/No.:
		Tanggal:
	FORMULIR TANDA TERIMA SKRIPSI & MANUSKRIP	Revisi:
		Halaman: 1 dari ...

Nama Mahasiswa	
N I M	
Judul	

Jakarta,

Penerima

Catatan :

Lembaran putih buat Tata Usaha Skripsi

Lembaran merah muda buat pendaftaran wisuda (Dikjar)

Lembaran hijau buat mahasiswa

DAFTAR SINGKATAN

A

B

BPP Biaya Penyelenggaraan Pendidikan

BS Basic Science, Semua Modul Basic Clinical Science

BK Pembelajaran Komunikasi

C

CS (Basic) Clinical Science

D

dr Dokter

Dr Doktor

DIK Dosen Ikatan Khusus

DTT Dosen Tidak Tetap

E

EMTK Endokrin Metabolisme Gizi Tumbuh Kembang

F

FK Fakultas Kedokteran

FB Forensik dan Bioetika

G

GHP Gastroentero Hepatobillier - Pankreas

GD Gawat Darurat

H

HIO Hemato – Imuno - Onkologi

I

IKM Ilmu Kesehatan Masyarakat

IP(S)	Indeks Prestasi (Semester)
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
IPT	Infeksi & Penyakit Tropik
K	
K	Kontributor
KBK	Kurikulum Berbasis Kompetensi
KHS	Kartu Hasil Studi
KKD	Ketrampilan Klinik Dasar
KPM	Koordinator/Penanggung jawab Modul
KRS	Kartu Rencana Studi
M	
M	Modul
METLIT	Metodologi Penelitian
MS	Muskuloskeletal
N	
NUG	Nefro Urologi - Genital
NEU	<i>Neuro - Science</i>
O	
OSCE	<i>Objective Structure Clinical Evaluation</i>
P	
PA	Penasihat Akademik
PANDAS	Kepaniteraan Klinik Dasar
PI	Sistem Pengindraan
PSPD	Program Studi Profesi Dokter
PSSK	Program Studi Sarjana Kedokteran
Psi	Psikiatri
R	
S	
SI	Sistem Integumen
S.Ked	Sarjana Kedokteran
SKS	Sistem Kredit Semester
SKVU	Sistem Kardiovaskular
SOCA	Student Oral Case Analysis
SPP	Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan
SRES	Sistem Respirasi
T	
U	
Usakti	Universitas Trisakti